

**SKRIPSI**

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
MINAT BERWIRAUUSAHA PADA MAHASISWA  
PERBANKAN SYARIAH IAIN PAREPARE**



**OLEH**

**IMAM FADLI  
NIM: 18.2300.035**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA  
PERBANKAN SYARIAH IAIN PAREPARE**



**OLEH**

**IMAM FADLI  
NIM: 18.2300.035**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare.

Nama Mahasiswa : Imam Fadli

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2300.035

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.2943/In.39.8/PP.00.9/8/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (...)

NIP : 19710208 200112 2 002

Pembimbing Pendamping : Rusnaena, M.Ag

NIP : 19680205 200312 2 001

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare.

Nama Mahasiswa : Imam Fadli

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2300.035

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.2943/In.39.8/PP.00.9/8/2021

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag. (Ketua)

(.....)

Rusnaena, M. Ag. (Sekretaris)

(.....)

Drs Moh Yasin Soumena, M. Pd. (Anggota)

(.....)

Dr. Andi Bahri S, M.E., M. Fil. I. (Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Sitti. Aminah dan Ayahanda Makmur Malluka tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag dan Ibu Rusnaena, M.Ag selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Bapak dan ibu dosen program studi Perbankan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Seluruh kepala unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta Staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
6. Saudara saya bersama istri Imran Umar dan Emmy Bujawati, Ichsan Umar dan Ema Sagita, Ilham Umar, Irfan Umar yang telah memberikan saya semangat dan men-support untuk meneruskan kuliah saya hingga saya sampai di titik ini.
7. Perempuan yang telah memberikan saya semangat dan men-support selama proses pengerjaan skripsi maupun sehari-hari saya Ayuni Pujiati
8. Sahabat seperjuangan saya Juan Azizah, Dwiky Pramudya, Karan Herlangga, Nurhikma, Bahria Rizal, Rani Fatikasari, dan Latifa yang telah berjuang bersama-sama dalam studi di IAIN Parepare dan memberi dorongan semangat kepada penulis.
9. Mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
10. Sahabat Zona Nyaman yang tidak bisa saya tuliskan namanya satu per satu terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita dan motivasi yang telah diberikan. Semoga persahabatan ini tetap terjaga sampai akhir hayat kita.

11. Semua teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-satu yang memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman dan segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu.
13. Yang terakhir namun tidak kalah pentingnya, saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri, terima kasih karena telah yakin dan percaya, terima kasih atas semua kerja kerasnya selama ini, dan terima kasih karena tidak pernah menyerah untuk menjadi diriku sendiri selama ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 24 November 2022  
29 Rabiul Akhir 1444 H

Penulis



Imam Fadli  
NIM. 18.2300.035

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Fadli  
Nomor Induk Mahasiswa : 18.2300.035  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 27 November 2000  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 24 Januari 2022

Penyusun,



Imam Fadli  
NIM. 18.2300.035



## ABSTRAK

**Imam Fadli Makmur.** *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare.* (dibimbing oleh Muzdalifah Muhammadun dan Rusnaena)

Bertambahnya jumlah penduduk menimbulkan persaingan ketat di dunia kerja. Lapangan pekerjaan dapat diciptakana dengan membuat lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha, menjadi seorang wirausahawan tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarga, apabila orang tua memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha begitupun sebaliknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mengetahui seberapa baik lingkungan keluarga mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare, 2) Untuk mengetahui seberapa tinggi minat berwirausaha mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare, 3) Untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare, 4) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini memakan waktu 30 hari. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare angkatan 2016 – 2020, dengan sampel 72 orang . Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner dengan skala penguurunya menggunakan skala *likert*.

Hasil penelitian dengan teknik One Sampel T-test seberapa baik lingkungan keluarga (X) diperoleh nilai sebesar 72,71% berada pada kategori baik, minat berwirausaha (Y) diperoleh nilai sebesar 77,01%. Hasil uji korelasi pearson product moment diperoleh 0,808 menandakan bahwa terdapat hubungan sangat kuat antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha mahasiswa perbankan Syariah IAIN Parepare. Diketahui  $r$  tabel 0,231 maka pearson correlation dalam penelitian ini bersifat positif dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka terdapat hubungan yang signifikan, maka lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha mahasiswa perbankan Syariah IAIN Parepare terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Hasil uji regresi linear sederhana diketahui angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,996. maka setiap penambahan 1% menggunakan lingkungan keluarga (X), maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,996. Hasil uji koefisien determinasi bahwa R square diperoleh 0,654 dengan tingkat hubungan moderat, memiliki arti bahwa 65,4% minat berwirausaha (Y) dipengaruhi lingkungan keluarga (X) dan 34,6% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

**Kata Kunci :** Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRA.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian Pengaruh Minat.....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	9
B. Tinjauan Teori .....	11
1. Pengertian Pengaruh.....	11
2. Lingkungan Keluarga.....	12
3. Minat Berwirausaha.....	16
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Kerangka Pikir.....	24
E. Hipotesis.....	26

BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
E. Definisi Operasional Variabel.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN.....	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
B. Deskripsi Jawaban Responden.....	41
C. Pengujian Persyaratan Analisis.....	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP.....	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71



## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Konseptual	24
2.2	Bagan Kerangka Pikir	25



## DAFTAR TABEL

No.	Jenis Tabel	Halaman
3.1	Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare	29
4.1	Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.2	Identifikasi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	40
4.3	Tabel Klasifikasi	51
4.4	Hasil Uji One Sampel T- Test Variabel Lingkungan Keluarga (X)	51
4.5	Hasil Uji One Sampel T- Test Variabel Minat Berwirausaha (Y)	52
4.6	Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga (X)	53 – 54
4.7	Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)	54 - 55
4.8	Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga (X)	55
4.9	Hasil Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha (Y)	56
4.10	Hasil Uji Normalitas	57
4.11	Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment	58
4.12	Tabel Interval Koefisien	59
4.13	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	60
4.14	Hasil Uji Koefisiensi Determinasi	61
4.15	Hasil Uji Parsial T	62

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No.</b>	<b>Judul Lampiran</b>
1.	Kuaesioneer/Angket
2.	Data Mentah Penelitian
3.	Rumus Dan Hasil Perhitungan Statistik
4.	Surat Pengantar Penelitian Dari Kampus
5.	Surat Izin Meneliti Dari Dpmpmsp
6.	Surat Izin Selesai Meneliti
7.	Dokumentasi Penelitian
8.	Pengambilan Sampel Secara Online Melalui Google Form
9.	Biodata Penulis

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet ((dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ( ‘ ).

## 2. Vocal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:



Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي / آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَادِيَةَ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dandidahului oleh huruf kasrah ( عِي ) maka transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ' ) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī ḡilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafḡ lā bi khusus al-sabab*

### 9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnillah*      بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْفِي رَحْمَةِ اللَّهِ      Hum fī rahmatillāh

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (Bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بنون مكان
صهعي	=	صلى الله عليه وسلم

ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan katajuz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan penduduk semakin lama semakin berkembang pesat. Bertambahnya jumlah penduduk ini menimbulkan persaingan ketat dalam dunia kerja. Semakin meningkatnya jumlah penduduk maka jumlah lapangan pekerjaan yang ada harus lebih banyak atau sebanding dengan jumlah penduduk agar tidak terjadi lonjakan jumlah pengangguran. Pengangguran dapat terjadi karena jumlah pencari kerja lebih banyak dibandingkan dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada. Pengangguran merupakan masalah yang harus segera dipecahkan karena berdampak pada kemiskinan. Salah satu cara untuk meminimalisir jumlah pengangguran ialah dengan memperbanyak lapangan pekerjaan. Lapangan pekerjaan dapat diciptakan dengan membuka lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha. Semakin banyak orang yang berwirausaha maka akan menyerap sejumlah penduduk untuk bekerja sehingga jumlah pengangguran dapat berkurang.

Kota Parepare merupakan salah satu kota tujuan wisata yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan jumlah penduduk pada tahun 2019 yaitu 145.178 jiwa yang tersebar di 4 Kecamatan dan 33 Kelurahan. Penduduk usia kerja (penduduk yang berumur 15 tahun keatas) yang ada di kota Parepare yang berjumlah 103.653 yang terdiri dari 66.435 orang Angkatan Kerja dan 37.328 orang Bukan Angkatan kerja. Mereka yang termasuk dalam Angkatan Kerja adalah penduduk yang bekerja dan yang sedang bekerja dan yang sedang mencari pekerjaan. Angkatan Kerja yang sudah



bekerja ada sebanyak 61.911 orang atau tersebar atau sebesar 93,19 persen, sedangkan sisanya yaitu 4.524 orang masih menganggur atau sebesar 6,81 persen.<sup>1</sup>

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama seseorang dalam kehidupannya. Lingkungan keluarga terdiri dari orang tua, saudara serta keluarga terdekat lainnya. Dalam lingkungan keluarga salah satunya orang tua akan mempengaruhi anaknya dalam menentukan masa depannya misalnya saja dalam hal pemilihan pekerjaan. Menjadi seorang wirausahawan tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil. Dilihat dari aktivitas sehari-hari dari lingkungan keluarga yang orang tuanya PNS kebanyakan menginginkan anaknya untuk menjadi PNS. Sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya saja orang tua yang berwirausaha, maka dapat menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha. Apabila keluarga mendukung seseorang untuk berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak didukung dari lingkungan keluarga.

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi. Minat berwirausaha berasal dari dalam diri

---

<sup>1</sup>Badan Pusat Statistik, *Kota Parepare dalam Angka* (Parepare : BPS Kota Parepare, 2020), h. 48-49.

seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha.<sup>2</sup> Kewirausahaan berkaitan erat dengan pencarian rezeki untuk memenuhi kebutuhan hidup meskipun kewirausahaan lebih luas dari sekedar bekerja dalam rangka mencari rezeki. Bagi seorang muslim bekerja merupakan suatu upaya sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh asset dan dzikirnya untuk yang menundukkan dunia, serta menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat.

Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman di mana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Minat berwirausaha tidaklah dimiliki begitu saja oleh seseorang, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.<sup>3</sup>

Suatu yang dikatakan baik jika telah memenuhi syarat-syarat sebagaimana yang telah ditetapkan syariat islam, wirausaha lebih diutamakan dari pada pekerja lainnya. Karena disini ia memiliki kewenangan yang lebih untuk mengembangkan usahanya, selain itu juga mampu memberikan manfaat bagi yang lain. Menjadi pengusaha atau pegawai memang pilihan manusia, namun Allah yang menentukan. Setiap orang mempunyai kemampuan masing-masing. Ada tipe manusia yang

---

<sup>2</sup>Puspitaningsih, Flora, “Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi”, (*Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* Vol. 2, No. 1, Tulung Agung: STKIP PGRI, 2014), h. 229.

<sup>3</sup> Ulfa, Maftukhatusolikhah, “Minat Wirausaha Kaum Santri dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”, (*Jurnal I-Economics Jurnal*) Vol. 1, No. 1, 2015 (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2015), h. 5.

memang cocok jadi pekerja dan tidak cocok jadi pengusaha, Allah menempatkan manusia dengan kadarnya masing–masing.<sup>4</sup>

Menumbuhkan minat kewirausahaan dapat dimulai dari bangku perkuliahan. Mahasiswa maupun lulusan perbankan syariah mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan berwirausaha karena di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdapat mata kuliah kewirausahaan agar mahasiswa mempunyai bekal pengetahuan tentang kewirausahaan sehingga mahasiswa tidak memikirkan bahwa setelah lulus harus siap bekerja dan mengakibatkan mereka sibuk bersaing mencari lapangan pekerjaan. Dalam lingkungan keluarga salah satunya orang tua akan mempengaruhi anaknya dalam menentukan masa depannya misalnya saja dalam hal pemilihan pekerjaan. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil atau tidak memiliki minat berwirausaha.

Dalam Penelitian Herawati menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Alauddin Makassar, dan perlunya pembelajaran berupa praktek terhadap mahasiswa dan menyediakan wadah untuk berwirausaha agar dapat membentuk karakter dan jiwa-jiwa kewirausahaan mahasiswa.

---

<sup>4</sup> <https://melatifsunggukuat.blogspot.com/2017/12/mengenali-ayat-dan-hadist-tentang.html> (diakses 27 Januari 2022).

Menumbuhkan minat mahasiswa Semester 5 - 13 perbankan syariah untuk berwirausaha memang tidak susah. Minat berwirausaha bisa tumbuh karena adanya motivasi dalam diri mahasiswa itu sendiri. Akan tetapi, dorongan dan dukungan dari keluarga juga dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha. Mahasiswa yang terlahir dari keluarga berwirausaha tidak menutup kemungkinan akan tumbuh dan berkembang menjadi wirausaha seperti apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Namun, berdasarkan wawancara dengan mahasiswa saat observasi menunjukkan bahwa mahasiswa sebagian besar bukan berasal dari lingkungan keluarga wirausaha. Keadaan lingkungan keluarga akan memberikan dampak bagi kelanjutan masa depan anak. Dimana mahasiswa yang berada dalam lingkungan keluarga yang mampu akan dipenuhi segala kebutuhan dan fasilitas yang diperlukan. Berbeda dengan mahasiswa yang berada ditengah keluarga yang kurang mampu maka fasilitas dan kebutuhannya belum tentu dapat terpenuhi secara utuh karena faktor ekonomi orang tua. Membuka usaha pasti akan membutuhkan modal. Akan tetapi, tidak semua orang tua sanggup dan mampu memberikan modal untuk usaha anaknya. Keadaan ekonomi orang tua yang kurang mampu akan menghambat perkembangan minat berwirausaha karena kesulitan dalam permodalan sehingga anak tidak dapat melanjutkan keinginannya tersebut sebelum mereka memperoleh modal sendiri. Kebanyakan mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu memilih mencari pekerjaan kesana kemari agar dapat bekerja dan memperbaiki kondisi ekonomi keluarganya.

Keberadaan wirausaha dapat memperbaiki perekonomian dan mensejahterakan rakyat karena mampu mengentaskan rakyat dari kemiskinan akibat minimnya jumlah lapangan pekerjaan. Berwirausaha dapat melatih seseorang untuk

lebih mandiri dan kreatif sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Semakin banyak orang yang berwirausaha maka akan menyerap sejumlah penduduk untuk bekerja sehingga jumlah pengangguran dapat berkurang. Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat berwirausaha pada mahasiswa semester 5-13 Perbankan Syariah IAIN Parepare maka judul dari penelitian ini adalah Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka permasalahan pokok adalah bagaimana Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare? Pokok masalah itu akan dibagi menjadi sub-sub masalah. Sub-sub masalahnya dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik lingkungan keluarga pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare?
2. Seberapa baik minat berwirausaha pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare?
3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha ?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare?

### **C. Tujuan Penelitian Pengaruh Minat**

Berdasarkan pokok permasalahan yang dirumuskan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa baik lingkungan keluarga mahasiswa perbankan Syariah IAIN Parepare
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi minat berwirausaha mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare.
3. Untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian maka penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritis
  1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran bagi pengembang ilmu hukum ekonomi Islam syariah pada umumnya dan pengetahuan tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare pada khususnya.
  2. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.
- b. Kegunaan Praktis
  1. Bagi Peneliti : Hasil penelitian ini dapat berguna bagi pengembang ilmu penambahan karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai literatur atau sumber acuan dalam penelitian yang ada relevansinya.

2. Bagi Masyarakat : Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi mereka yang ini.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Parepare penulis menggunakan beberapa referensi sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan skripsi yang penulis teliti antara lain:

Mar'ie Muhammad “Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi)”<sup>5</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Motivasi dan Lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Adapun hasil penelitiannya Dari hasil Pengujian secara Parsial T (UJI T) Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha karena nilai thitung > ttabel atau  $3,801 > 1,984$  dan nilai signifikan yang dihasilkan  $0,00 < 0,05$ . Maka hal ini berarti bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha karena nilai thitung < ttabel atau  $0,981 < 1,984$ . Maka hal ini berarti bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Untuk perbedaan penelitian yaitu Mar'ie Muhammad menggunakan variabel motivasi serta lokasi penelitian yang berbeda,

---

<sup>5</sup> Mar'ie Muhammad, “Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa” *Skripsi* (Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi 2019), h. 89.



sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.

Herawati “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar” Tujuan Penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui Pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 2) Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, dan 3) Mengetahui pengaruh simultan pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar. Hasil penelitian ini merupakan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh secara individu dan simultan terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar. Implikasi dari penelitian perlu memberikan pembelajaran berupa praktek kepada mahasiswa serta menyediakan wadah untuk berwirausaha agar dapat membangun karakter dan jiwa-jiwa kewirausahaan terhadap mahasiswa serta lebih memperkenalkan lagi kewirausahaan kepada masyarakat luas agar lebih mengetahui tentang kewirausahaan. Perbedaan penelitian dengan sekarang yaitu variabel dan objek penelitian yang berbeda tempat sedangkan persamaannya yaitu jenis penelitian kuantitatif dan meneliti mahasiswa.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Herawati. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar”, *Skripsi* (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2018), h. 80.

Harti Oktarina “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia”<sup>7</sup>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat berwirausaha yang ditunjukkan dari nilai signifikan 0,036 lebih besar dari nilai alpha (0,05). Nilai R Square sebesar 0,186 yang memiliki persentase interpretasi sebesar 18,6% Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia dipengaruhi oleh Lingkungan Keluarga, sedangkan sisanya sebesar 81,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini. Untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu perbedaan objek penelitian dan lokasi penelitian sedangkan adapun persamaannya yaitu sama-sama ingin mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Pengertian Pengaruh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Menurut Wiryanto “Pengaruh merupakan tokoh formal maupun informal di dalam masyarakat, mempunyai ciri lebih kosmopolitan, inovatif, kompeten, dan aksesibel dibanding pihak yang dipengaruhi”. Menurut Uwe Becker, “pengaruh adalah kemampuan yang terus berkembang yang – berbeda dengan

---

<sup>7</sup>Harti Oktarina, “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia”, *Skripsi* (Makassar: STKIP Pembangunan Indonesia 2019), h. 86.

kekuasaan – tidak begitu terkait dengan usaha memperjuangkan dan memaksakan kepentingan”.

Pengertian Pengaruh Menurut R. Roberts & Gilbert adalah “wajah kekuasaan yang diperoleh oleh orang ketika mereka tidak memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan”. Jadi dari pendapat-pendapat para ahli yang ada, dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah suatu daya yang timbul dari suatu hal dan berdampak menimbulkan suatu hasil untuk suatu objek yang ada.<sup>8</sup>

## 2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang menjadi tempat berkembang dan tumbuhnya anak dari semenjak kecil. Keadaan lingkungan keluarga akan berpengaruh terhadap karier dan pekerjaan seorang anak dimasa depan. Moh Shochib berpendapat bahwa “keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota keluarga merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri”.<sup>9</sup>

Lingkungan keluarga merupakan tempat yang sangat berpengaruh dalam perkembangan anak. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik maupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

---

<sup>8</sup><https://dilihatya.com/2236/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli> (diakses 27 Januari 2022)

<sup>9</sup>Shochib, M, “*Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 17.

Menurut Syamsu Yusuf “lingkungan keluarga adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam social yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu”. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Semua keadaan yang ada didalam lingkungan keluarga akan sangat mempengaruhi perkembangan anak termasuk dalam hal pemilihan pekerjaan.<sup>10</sup>

Senada dengan pendapat di atas Wasty Soemanto menyatakan bahwa “orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerjaan yang efektif”. Peletak dasar perkembangan anak ini artinya perkembangan dan pertumbuhan anak dimulai dari lingkungan keluarga. Anak dididik sejak kecil hingga tumbuh dewasa di lingkungan keluarga oleh orangtua sehingga ketika anak memasuki dunia kerja peran dan bimbingan orangtua sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak saat bekerja.<sup>11</sup>

Buchari Alma mengungkapkan bahwa “ada pengaruh dari orangtua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula”. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak sejak kecil. Anak yang memiliki orangtua sebagai seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausaha akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Syamsu Yusuf, “*Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 23.

<sup>11</sup>Wasty Sumanto, “*Psikologi Pendidikan*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 21.

<sup>12</sup>Buchari, Alma, *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 2.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat yang merupakan peletak dasar pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan keluarga memberikan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan dan keteladanan oleh orang tua untuk anaknya sehingga dapat dikembangkan demi kehidupan anak dimasa depan. Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh sangat besar terhadap perkembangan dan pemilihan karir/pekerjaan anak.

Faktor-faktor Lingkungan Keluarga yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha.

Lingkungan keluarga merupakan peletak dasar dimana seorang anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan didikan yang diberikan oleh orangtua dari masa ke masa. Orangtua biasanya memiliki andil yang sangat besar dalam penentuan karir atau pekerjaan seorang anak. Selain itu, orangtua juga berpengaruh dalam pengembangan minat seorang anak. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh yang positif terhadap minat tersebut.

Indikator lingkungan keluarga meliputi:

- 1) Cara orang tua mendidik anak
- 2) Relasi antar anggota keluarga
- 3) Keadaan ekonomi keluarga
- 4) Suasana rumah.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Anita Wiani, Eeng Ahman, Amir Macmud, "Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Peserta didik SMK di Kabupaten Subang", (*Jurnal Manajerial*, Vol. 3 No. 5 Juni 2018) h. 233

Senada dengan pendapat Slameto, Bu Buchari Alma berpendapat bahwa “faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah anak nomor berapa, orangtua, pekerjaan, dan status sosial”.

- a) Anak nomor berapa Nomor kelahiran anak berpengaruh terhadap minat anak terhadap pekerjaan yang dipilih. Misalnya anak perempuan nomor satu dari beberapa bersaudara yang bekerja menjadi eksekutif wanita, anak ini mendapatkan perhatian istimewa sewaktu kecil, dan kepercayaan dirinya (self confidence) tinggi. Kebiasaan yang diterima anak sewaktu kecil mampu mempengaruhi minat anak di masa depan.
- b) Orangtua Minat anak dipengaruhi oleh faktor orangtua. Seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya menjadi pengusaha pula. Keadaan ini memberi inspirasi kepada anak untuk menjadi wirausaha sejak kecil.
- c) Pekerjaan Pekerjaan yang dilakukan seseorang dapat mempengaruhi perkembangan minat. Misalnya pekerjaan seperti konsultan bisnis, keuangan, pemasaran, promosi dan sebagainya, dapat memicu tumbuhnya minat berwirausaha. Tumbuhnya minat berwirausaha dalam ini dikarenakan seseorang terbiasa dengan pekerjaan bisnis sehingga secara perlahan minat berwirausaha pada diri seseorang dapat tumbuh.
- d) Status Sosial Keadaan status sosial seseorang dapat mempengaruhi tumbuh kembangnya minat berwirausaha. Minat berwirausaha tumbuh karena adanya harapan atau impian untuk memperbaiki status sosial seseorang di masyarakat,

sejalan dengan pendapat Buchari Alma, Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi berpendapat bahwa lingkungan keluarga dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan anak”. Alasan tentang pentingnya peranan keluarga bagi perkembangan anak adalah sebagai berikut:

- a) Keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak
- b) Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mengenalkan nilai-nilai kehidupan anak
- c) Orangtua dan anggota keluarga lainnya merupakan “significant people” bagi perkembangan pribadi anak
- d) Keluarga sebagai institusi yang memfasilitasi kebutuhan dasar insane (manusiawi), baik yang bersifat fisik-biologis, maupun sosiopsikologis
- e) Anak banyak menghabiskan waktu di lingkungan keluarga.<sup>14</sup>

### 3. Minat Berwirausaha

Menurut Sandjaja minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu.<sup>15</sup> Minat dapat diartikan pula sebagai kecenderungan untuk merasa tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu. Minat merupakan salah satu hal ikut menentukan

---

<sup>14</sup>Anita Wiani, Eeng Ahman, Amir Macmud, “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Peserta didik SMK di Kabupaten Subang”, (*Jurnal Manajerial*, Vol. 3 No. 5 Juni 2018) h. 234.

<sup>15</sup>Nadhira, Maftukhatusolikhah, “Minat Wirausaha Kaum Santri Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Pondok Pesantren Ar-Riyadh Palembang)”, (*Jurnal Economics* Vol. 1, No. 1, 2015), h. 20.

keberhasilan seseorang dalam segala bidang, baik studi, kerja dan kegiatan-kegiatanlain. Minat pada suatu bidang tertentu akan memunculkan perhatian terhadap bidang tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat diambil pengertian bahwa minat adalah suatu keinginan dan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang di inginkan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi. Dan minat merupakan salah satu hal ikut menentukan keberhasilan seseorang dalam segala bidang, baik studi, kerja dan kegiatan lainnya.

Islam mewajibkan setiap muslim mempunyai tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia mencari nafkah (rezeki). Allah melapangkan bumi dan seisinya dengan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencari rezeki, antara lain dalam firman Allah swt.<sup>16</sup>

QS. Al-Mulk/67:15

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ



Terjemahnya:

Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.<sup>17</sup>

<sup>16</sup>Veitzhal Rifai, *Islamic Business and Economic Ethics Mengacu Pada Al-Quran Mengikuti Jejak Rasulullah saw dalam Bisnis, Keuangan, dan Ekonomi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) h. 12

<sup>17</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bekasi: Cipta Bagus Seger,2015), h.



Wirausaha sebagai seseorang yang melakukan tugas untuk mengorganisir, mengelola, dan menerima resiko-resiko bisnis. Wirausaha merupakan orang yang menciptakan sebuah bisnis yang berhadapan dengan risiko dan ketidakpastian, bertujuan memperoleh profit dan mengalami pertumbuhan dengan caramengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan. Wirausaha adalah orang yang kreatif, dinamis, dan inovatif, dan dia mau mengambil berbagi jenis resiko dan berani menghadapi semua tantangan yang tidak dapat diprediksi dan diramalkan lewat kreativitas dan kemauanya untuk mencapai sukses.<sup>18</sup>

Pendapat Hisrich et al dilihat dari pendekatan seorang pebisnis, wirausaha adalah seorang pebisnis yang muncul sebagai ancaman, pesaing yang agresif, sebaliknya pada pebisnis lain sesama entrepreneur mungkin sebagai sekutu/mitra, sebuah sumber penawaran, seorang pelanggan, atau seseorang yang menciptakan kekayaan bagi orang lain, juga menemukan jalan yang lebih baik untuk memanfaatkan sumber-sumber daya, mengurangi pemborosan, dan menghasilkan lapangan pekerjaan baru bagi orang lain yang dengan senang hati untuk menjalankannya.<sup>19</sup>

Selain itu kegiatan wirausaha juga memiliki beberapa fungsi pokok yang dapat memberikan manfaat bagi individu dan fungsi tambahan yang memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Setiap wirausaha memiliki fungsi pokok dan tambahan sebagai berikut, Fungsi pokok wirausaha, yaitu :

---

<sup>18</sup> Frinces, *Be An Entrepreneur* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 10.

<sup>19</sup> Saiman, *Kewirausahaan, Teori, Praktik dan Kasus-kasus edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 42-43.

- a) Membuat keputusan-keputusan penting dan mengambil resiko tentang tujuan dan sasaran perusahaan.
- b) Memutuskan tujuan dan sasaran perusahaan.
- c) Menetapkan bidang usaha dan pasar yang akan dilayani.
- d) Menghitung skala usaha yang di inginkanya.
- e) Mencari dan menciptakan berbagai cara baru.
- f) Mencari terobosan baru dalam mendapatkan masukan atau input, serta mengolahnya menjadi barang dan atau jasa yang menarik.
- g) Memasarkan barang dan atau jasa untuk memuaskan pelanggan.

Fungsi tambahan wirausaha, yaitu:

- a) Mengenali lingkungan perusahaan dalam rangka mencari dan menciptakan peluang usaha.
- b) Mengendalikan lingkungan kearah yang menguntungkan bagi perusahaan.
- c) Menjaga lingkungan usaha agar tidak merugikan masyarakat maupun merusak lingkungan akibat limbah usaha.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah seseorang yang kreatif, dinamis, dan inovatif yang memiliki kemampuan dalam mengorganisir dan mengelola sumber daya, seperti keuangan, bahanmentah, tenaga kerja, keterampilan, dan informasi dalam segala aktivitas untuk mendapatkan keuntungan.

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi. Minat berwirausaha berasal dari dalam diri

seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha. Jadi minat berwirausaha merupakan prediktor terbaik untuk perilaku berwirausaha. Santoso menegaskan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.<sup>20</sup>

Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman di mana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Minat berwirausaha tidaklah dimiliki begitu saja oleh seseorang, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.<sup>21</sup>

Adapun alasan-alasan seseorang tertarik/berminat untuk berwirausaha adalah sebagai berikut:

- a) Alasan keuangan, untuk mencari nafkah, kaya, pendapatan tambahan
- b) Alasan sosial, untuk memperoleh gengsi/status untuk dapat dikenal, dihormati dan bertemu orang banyak
- c) Alasan pelayanan, memberi pekerjaan pada masyarakat
- d) Alasan pemenuhan diri, untuk menjadi mandiri, dan lebih produktif untuk menggunakan kemampuan pribadi.

---

<sup>20</sup> Ayuningtias, Amelia, Ekawati, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, (*Jurnal Ekonomi*, Vol. XX, No. 01, 2015), h. 55.

<sup>21</sup> Ulfa, Maftukhatusolikhah, Minat Wirausaha kaum Santri dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Studi pada Pondok Pesantren Ar-Rayadh Palembang), (*Jurnal Economicsl*, 2015 Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2015), h. 5.

Indikator minat berwirausaha meliputi:

- a) kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup
- b) sikap jujur dan tanggung jawab
- c) ketahanan fisik dan mental
- d) ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha
- e) pemikiran yang kreatif dan konstruktif
- f) berani mengambil resiko.<sup>22</sup>

Minat kewirausahaan secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul karena dari luar dirinya sendiri yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat.<sup>23</sup>

Menurut Kadarsih, dkk faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu:

- a) Faktor Efikasi Diri.

Cita-cita, semangat bekerja, serta tekun dan ulet termasuk dalam efikasi diri karena seseorang yang mempunyai keyakinan terhadap kemampuan dirinya maka akan berusaha keras dengan semangat, tekun dan ulet untuk mencapai apa yang dicita-citakannya.

- b) Faktor Kebebasan Bekerja.

---

<sup>22</sup>Siswadi, "Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha", (*Jurnal Manajemen dan Bisnis*), Vol. 13, No. 01, h.35.

<sup>23</sup>Ginting, Mbayak, dan Eko Yuliawan. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada STMIK Mikroskil Medan), (*Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 5 Nomor 1 April. STMIK Mikroskil Meda) 2015.

Keinginan untuk bebas dalam menjalankan pekerjaan dengan caranya sendiri, bebas bekerja tanpa terikat waktu dan bebas dari aturan kerja yang mengikat adalah faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Kebebasan lain yang diinginkan dalam bekerja adalah kebebasan dalam mendapatkan pendapatan yang sesuai dengan jerih lelah dan usahanya. Besarnya pendapatan yang diterima harus sebanding dengan intensitas pekerjaan yang telah dikerjakan.

c) Faktor Visioner

Seorang pekerja keras yang juga mempunyai kepandaian dalam membuat keputusan merupakan gambaran dari pribadi yang mempunyai pemikiran jauh kedepan. Faktor ini dinamakan visioner karena seorang visioner mempunyai tujuan mendasari setiap tindakannya.

d) Faktor Keahlian

Faktor ini dinamakan keahlian karena keahlian mempunyai bidang yang luas, didalamnya terdapat keahlian dalam menemukan peluang, keahlian dalam bentuk keterampilan dan keahlian dalam mengelola uang. Kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menemukan peluang usaha akan memicu seseorang untuk memulai suatu bisnis baru.

e) Faktor Ketersediaan Modal dan Lingkungan Sosial

Faktor lingkungan sosial ini meliputi pekerjaan masyarakat di sekitar tempat tinggal dan profesi teman yang memotivasi timbulnya minat berwirausaha. Lingkungan sosial yang mayoritas para wirausahawan akan sangat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang karena lingkungan sosial

tersebut akan membawa seseorang untuk membangun suatu jaringan yang dapat membantunya dalam proses memulai usaha.

f) Faktor Kontekstual

Faktor ini dinamakan kontekstual karena didalamnya terdapat pernyataan yang berhubungan makna kewirausahaan sesungguhnya. Faktor ini berhubungan dengan lingkungan tempat tinggal, dukungan akademik melalui mata kuliah kewirausahaan, serta dukungan pemerintah dan swasta melalui program-program Kewirausahaan.

g) Faktor Persepsi Terhadap Figur Wirausahawan

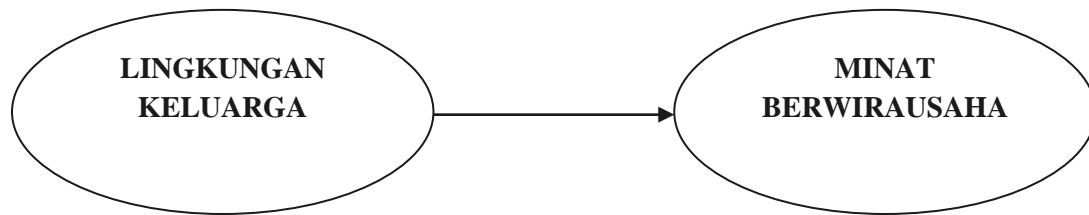
Faktor ini dinamakan persepsi terhadap figur wirausahawan karena didalamnya terlibat beberapa orang yang berprofesi sebagai wirausahawan. Figur wirausahawan yaitu orang tua, teman dan wirausahawanwirausahawan yang telah dikenal.<sup>24</sup>

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini berguna untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Penelitian ini mencoba mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Perbankan syariah. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

---

<sup>24</sup>Kadarsih, Retno, Susilaningsih, dan Sri Sumaryati. FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. (Jurnal Volume 2 Nomor 1 Agustus. Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2013).

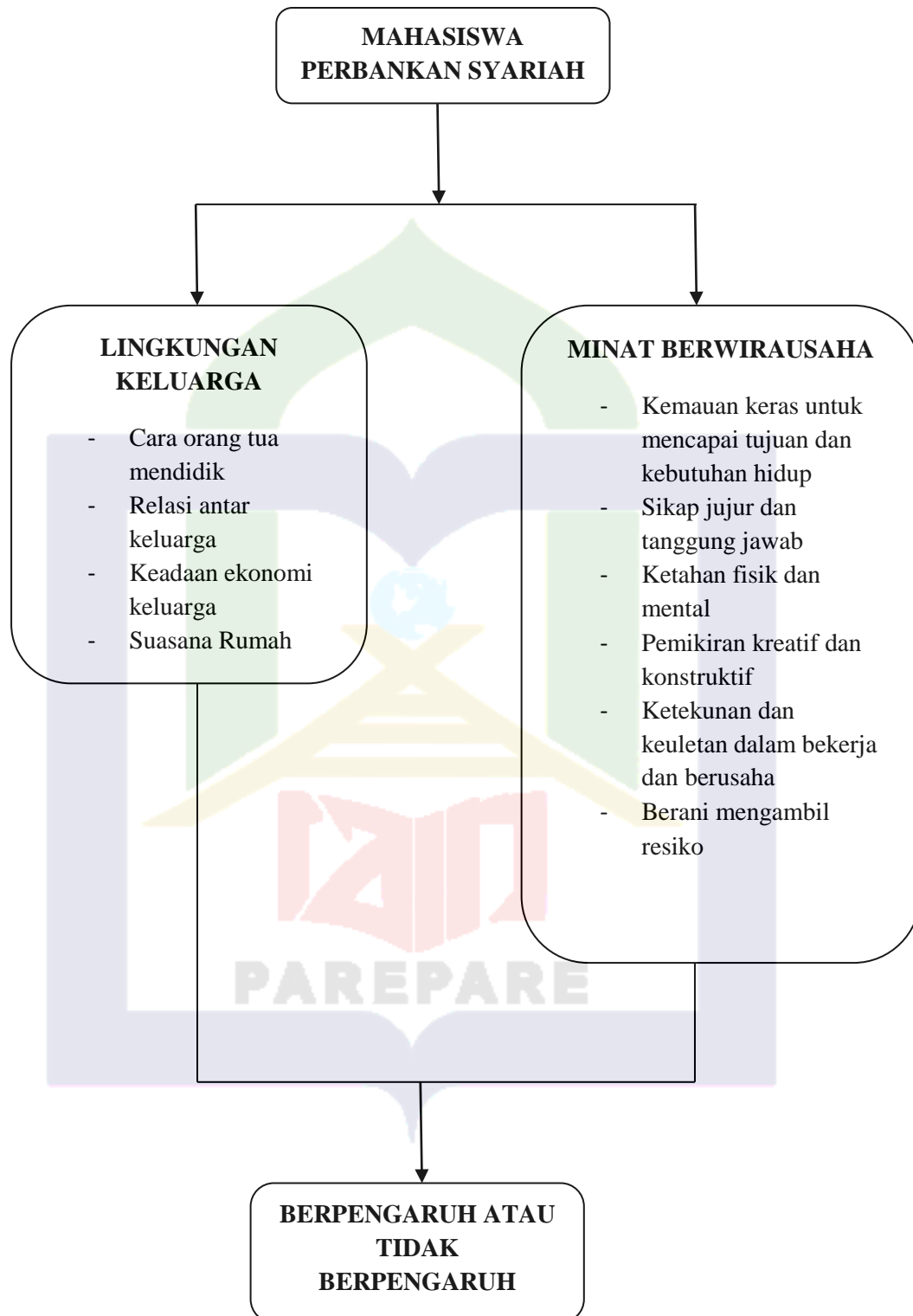


**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

#### **D. Kerangka Pikir**

Kerangka pemikiran adalah gambaran sederhana untuk menerangkan keterkaitan antara variabel penelitian dan prosedur kerja penelitian untuk memecahkan masalah penelitian. Penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu Lingkungan Keluarga serta satu variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha.

Penelitian ini akan melihat seberapa besar pengaruh antara variabel X terhadap Y yang digambarkan dalam bentuk skema berikut ini:



Gambar 2.2 Kerangka Pikir



## E. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu Hypo (belum tentu benar) dan Tesis (kesimpulan). Menurut Juliansyah, mendefinisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji.<sup>25</sup> Hipotesis merupakan proposisi yang akan di uji keberlakuannya, atau merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>26</sup> Untuk menguji berpengaruh atau tidak berpengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H0: Tidak Terdapat Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare

Ha: Terdapat Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare

---

<sup>25</sup>Juliansyah Noor. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011).h.12

<sup>26</sup>Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah. *Metode penelitian kuantitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014).h.53

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan membahas tentang metode penelitian, guna mendukung agar dalam penulisan skripsi lebih sistematis, dan hal-hal yang akan dibahas adalah tentang jenis dan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian.

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomene-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.<sup>27</sup> Jenis penelitian kuantitatif lebih menekankan pada penggunaan angka atau bilangan (*numeric*) dengan metodologi deduktif. Berdasarkan karakteristiknya, maka penelitian kuantitatif cenderung baku meskipun mahasiswa bersama pembimbing dapat saja melakukan penyesuaian.

Demikian proses penelitian ini senantiasa menggunakan data yang berupa angka, sehingga bila terdapat data yang bersifat kualitatif akan dilakukan proses kuantifikasi sehingga akan memudahkan dalam proses perhitungan- perhitungan.

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah Kampus IAIN Parepare Khususnya Lokasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah. Penentuan lokasi penelitian tersebut atas pertimbangan bahwa tidak terlalu memakan waktu untuk sampai di tempat peneliti. Dengan demikian akan

---

<sup>27</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 137.

memudahkan bagi peneliti memperoleh data-data dan Waktu penelitian ini adalah selama kurang lebih 1 bulan lamanya. Dalam memperoleh informasi dan pengumpulan data.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian<sup>28</sup>. Populasi adalah keseluruhan yang menjadi subjek dalam penelitian.<sup>29</sup> Berdasarkan beberapa defenisi yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek maupun objek dalam penelitian. Dalam penelitian ini populasi yaitu semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan jumlah sebagai berikut.

---

<sup>28</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).h.55

<sup>29</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*.

**Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare**

Mahasiswa Perbankan Angkatan	Jumlah Mahasiswa Aktif
2016	31
2017	32
2018	103
2019	88
<b>Jumlah</b>	<b>254</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.<sup>30</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu<sup>31</sup>. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik Aksedental. Teknik Aksedental adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode slovin dengan rumusan :

<sup>30</sup>Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah* (Cet ; IV Jakarta: Prenadamedia Grop, 2014)

<sup>31</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2017)

$$n = \frac{N}{i + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Error level (tingkat kesalahan) atau batas kesalahan (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01,5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1) catatan tersebut dapat dipilih oleh peneliti.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 500 orang, dengan menggunakan rumus slovin dengan besar toleransi kesalahan 10% maka jumlah sampel minimum pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{i + Ne^2}$$

$$n = \frac{254}{1 + 254 + (10\%)^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + 254 \times 0.1^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + 2,54}$$

$$n = \frac{500}{3,54}$$

$$n = 71,75$$

$$n = 72$$

#### D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data adalah segala sesuatu yang menyangkut bagaimana cara atau dengan apa data dapat dikumpulkan. Disetiap langkah penelitian yang dilakukan atau tentukan penulis menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian dimana teknik dan instrumen penelitian yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh peneliti dari lapangan benar-benar valid.

Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukurannya. Kalau alat pengambilan datanya cukup reliabel dan valid, maka datanya juga akan cukup reliabel dan valid. Namun masih ada satu hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu kualifikasi si pengambil data. Beberapa alat laboratorium juga menuntut dasar pendidikan dan pengalaman tertentu untuk dapat mempergunakannya secara benar. Persyaratan ini harus dipenuhi oleh peneliti jika tidak, mungkin realibitas dan vasilitas data yang terkumpul akan terganggu.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dan instrumen pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi Teknik, merupakan pengumpulan data dengan observasi atau pengatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang

---

<sup>32</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Cet: 11, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998), h. 199.

mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi penelitian tersebut.<sup>33</sup>

2. Kuesioner (Angket), merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pernyataan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survai.<sup>34</sup> Angket berupa pernyataan yang tertulis ditujukan kepada responden atau informan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat informal.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

1. Minat Berwirausaha (X)

Merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi. Minat berwirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha. Jadi minat berwirausaha merupakan prediktor terbaik untuk perilaku berwirausaha.

2. Lingkungan keluarga (Y)

Merupakan tempat yang sangat berpengaruh dalam perkembangan anak. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik maupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

---

<sup>33</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 158.

<sup>34</sup>Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Cet. X ; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 76.

## F. Instrumen Penelitian

Untuk menguji dan membuktikan kebenaran hipotesis maka diperlukan data yang mendukung untuk memperoleh data lengkap diperlukan suatu metode pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, karena hal ini dapat menentukan keberhasilan atau penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan metode angket/kuesioner.

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden.

### 1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran reliabilitas dengan cara *one shoot*, dimana pengukurannya hanya dilakukan satu kali kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

### 2. Uji Validitasi Data

Uji ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

Skala yang digunakan adalah skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena yang terjadi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin. Skala likert memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu pertanyaan positif



dan negative. Pertanyaan positif di beri skor 5 – 1, sedangkan pertanyaan negative diberi skor 1 – 5. Bentuk jawaban dan skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian sebagai berikut

**Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert**

URAIAN	BOBOT SKOR
SANGAT TIDAK SETUJU (STS)	1
TIDAK SETUJU (TS)	2
RAGU-RAGU (R)	3
SETUJU (S)	4
SANGAT SETUJU (SS)	5

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Setelah data dikumpulkan, data itu perlu menyeleksi tingkat reliabilitas dan validitasnya. Data yang memiliki reabilitas dan valibitas rendah digugurkan. Disamping itu, data yang kurang lengkap tidak perlu disertakan dalam unit analisis.<sup>35</sup>

#### 1. One Sampel t Test

Tujuan pengujian one samplet-test adalah ingin mengetahui apakah sebuah sampel berasal dari sebuah populasi yang mempunyai rata-rata (mean) yang sudah diketahui. Dengan kata lain, ingin menguji apakah rata-rata sebuah sampel sudah bisa

<sup>35</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 76.

mewakili populasinya<sup>36</sup>. Jadi pengujian one samplet-test pada prinsipnya ingin menguji apakah suatu nilai tertentu yang diberikan sebagai pembanding berbeda secara nyata atautkah tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Rumus dari one samplet-test sebagai berikut:

$$t = \frac{x - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Dimana :

$t$  = Koefisien  $t$

$x$  = Mean sampel

$\mu$  = Mean populasi

$S$  = Standar deviasi sampel

$N$  = Jumlah sampel

## 2. Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel diman variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Teknik statistik yang digunakan oleh *Pearson Correlation Product Moment* karena variabel yang ditelii adalah data interval. Penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>36</sup>Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*,(Yogyakarta:Mediakom,2009),h.62.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *pearson*

$x_i$  = Variabel independen

$y_i$  = Variabel dependen

$n$  = Banyak sampel

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi. Variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Cara menentukan uji normalitas dapat digunakan dengan dua cara dalam SPSS yaitu menggunakan PP-Plot dan uji K-S (Kolmogorov-Smirnov). Prinsip uji normalitas menggunakan grafik PP-Plot dapat dilihat jika data menyebar disekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola histogram normal, maka model regresi histogramnya menunjukkan pola histogram normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dan sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Dalam uji K-S (Kolmogorov-Smirnov) data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai (Sig.) > 0.05 maka data residual berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai (Sig.) < 0,5 maka data residual tidak berdistribusi normal.

#### 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi didasarkan pada fungsional ataupun kausal suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel tidak bebas

X = Variabel bebas

a = Nilai *intercept* (konstan)

b = koefisien arah regresi

Harga a Dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Harga b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

#### 5. Koefisiensi Determinasi

Koefisiensi determinasi adalah penyebab perubahan pada variabel Y yang data dari Variabel X, sebesar kuadrat koefisiensi korelasinya. Koefisiensi penentu ini menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel (variabel X) terhadap naik turunnya nilai variabel lainnya (variabel Y) koefisiensi determinasi ini dirumuskan seperti dibawah ini:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

D : Nilai koefisiensi determinasi

r : Nilai koefisiensi korelasi

#### 6. Uji Parsial ( Uji t )

Uji T-statistik dan uji parametrik (uji korelasi) dilakukan. Hal ini menggambarkan jika masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki pengaruh. Rumusnya adalah:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi *pearson*

r<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare. Metode yang digunakan adalah metode kuesioner atau angket dan dengan memberikannya kepada mahasiswa perbankan Syariah IAIN Parepare angkatan tahun 2016 - 2020.

Responden yang diteliti yaitu sebanyak 72 responden, maka responden-responden tersebut dapat dikategorikan karakteristiknya menurut kategori berikut:

##### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		JENIS KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI LAKI	15	20.8	20.8	20.8
	PEREMPUAN	57	79.2	79.2	100.0
Total		72	100.0	100.0	

Sumber data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 20

Table di atas memperlihatkan bahwa responden dengan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 15 orang atau sebesar 20,8% sedangkan responden perempuan sebanyak 57 orang atau sebesar 79,2% hal tersebut menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini di dominasi oleh perempuan.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

**Tabel 4.2 Identifikasi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

**TAHUN ANGKATAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2016	3	4.2	4.2	4.2
2017	2	2.8	2.8	6.9
2018	34	47.2	47.2	54.2
2019	8	11.1	11.1	65.3
2020	25	34.7	34.7	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Sumber data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 20

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 72 responden dengan persentase 4,2% dengan tahun angkatan 2016, 2,8% dengan tahun angkatan 2017, 47,2% dengan tahun angkatan 2018, 11,1% dengan tahun angkatan 2019, 34,7% dengan tahun angkatan 2020. Dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa tahun angkatan 2018.

## B. Deskripsi Jawaban Responden

### 1. Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel X

VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA (X)							Total
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS	
1	Saya ingin berwirausaha karena orang tua saya adalah seorang wirausahawan	15	17	23	9	8	238
2	Jika saya memutuskan berwirausaha, orang tua saya akan mengaggap keputusan saya tepat	20	29	16	5	2	276
3	Dorongan modal dari keluarga dapat memberikan saya semangat untuk berwirausaha	28	21	10	11	2	278
4	Orang tua saya menyuruh saya menjadi wirausahawan	12	12	34	13	1	237
5	Saya di didik dari kecil oleh orang tua saya untuk menjadi wirausahawan	7	15	36	12	2	229
6	Semua keluarga saya wirausahawan dan itu menjadi dorongan saya untuk bewirausaha	6	22	28	9	7	227
7	Orang tua saya mengajarkan kedisiplinan dalam berwirausaha	17	22	21	9	3	257
8	Orang tua memberikan pengalaman dalam berwirausaha	22	14	20	13	3	255



9	Orang tua saya memberikan motivasi untuk saya menjadi wirausahawan	23	14	25	9	1	265
10	Orang tua saya membebaskan saya dalam berwirausaha	28	19	17	6	2	281
11	Orang tua saya selalu mengajarkan saya untuk memiliki jiwa yang mandiri	44	12	3	7	6	297
12	Orang tua saya mengajarkan untuk menjadi orang yang percaya diri	43	15	1	7	6	298
13	Orang tua saya mengajarkan saya bagaimana cara untuk berwirausaha dengan baik dan benar	26	12	22	9	3	265

Berdasarkan table distribusi jawaban responden untuk variabel Lingkungan Keluarga (X) diperoleh data terdiri dari 13 pernyataan dengan 72 responden Berikut rinciannya :

- a) Pernyataan ke-1, dari 72 responden, 20,84% responden menjawab ‘sangat setuju’, 23,61% responden menjawab ‘setuju’, 31,94% responden menjawab ‘netral/ragu-ragu’, 12,5% responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 11,11% responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 238, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden ragu-ragu/netral, ingin berwirausaha karena orang tuanya seorang wirausahawan .
- b) Pernyataan ke-2, dari 72 responden, 27,78% responden menjawab ‘sangat setuju’, 40,28% responden menjawab ‘setuju’, 22,22% responden menjawab ‘netral/ragu-ragu’, 6,94% responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 2,78% responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 276, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden setuju, jika dia berwirausaha orang tuanya akan menganggap keputusannya tepat .

- c) Pernyataan ke-3, dari 72 responden, 38,89% responden menjawab 'sangat setuju', 29,17% responden menjawab 'setuju', 13,89% responden menjawab 'netral/ragu-ragu', 15,27% responden menjawab 'tidak setuju' dan 2,78% responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 278, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden sangat setuju, dorongan modal dari keluarganya dapat memberikan semangat untuk dia berwirausaha .
- d) Pernyataan ke-4, dari 72 responden, 16,67% responden menjawab 'sangat setuju', 16,67%, responden menjawab 'setuju', 47,22% responden menjawab 'netral/ragu-ragu', 18,05% responden menjawab 'tidak setuju' dan 1,39% responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 237, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden ragu-ragu/netral, bahwa orang tuanya menyuruh untuk menjadi seorang wirausahawan .
- e) Pernyataan ke-5, dari 72 responden, 9,72% responden menjawab 'sangat setuju', 20,82% responden menjawab 'setuju', 50% responden menjawab 'netral/ragu-ragu', 16,68% responden menjawab 'tidak setuju' dan 2,78% responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 229, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden ragu-ragu/netral, bahwa dia didik dari kecil oleh orang tuanya untuk menjadi seorang wirausahawan .
- f) Pernyataan ke-6, dari 72 responden, 8,33% responden menjawab 'sangat setuju', 30,56% responden menjawab 'setuju', 38,89% responden menjawab 'netral/ragu-ragu', 12,5% responden menjawab 'tidak setuju' dan 9,72% responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 227, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden ragu-ragu/netral, bahwa semua keluarganya seorang wirausahawan dan itu menjadi dorongan untuk berwirausaha .
- g) Pernyataan ke-7, dari 72 responden, 23,61% responden menjawab 'sangat setuju', 30,56% responden menjawab 'setuju', 29,17% responden menjawab

'netral/ragu-ragu', 12,5% responden menjawab 'tidak setuju' dan 4,16% responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 257, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden setuju, bahwa orang tuanya mengajarkan kedisiplinan dalam berwirausaha .

- h) Pernyataan ke-8, dari 72 responden, 30,57% responden menjawab 'sangat setuju', 19,44% responden menjawab 'setuju', 27,77% responden menjawab 'netral/ragu-ragu', 18,06% responden menjawab 'tidak setuju' dan 4,16% responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 255, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden sangat setuju, bahwa orang tua memberikan pengalaman dalam berwirausaha .
- i) Pernyataan ke-9, dari 72 responden, 31,94% responden menjawab 'sangat setuju', 19,44% responden menjawab 'setuju', 34,73% responden menjawab 'netral/ragu-ragu', 12,5% responden menjawab 'tidak setuju' dan 1,39% responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 265, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden ragu-ragu/netral, bahwa orang tuanya memberkan motivasi untuk menjadi seorang wirausahawan .
- j) Pernyataan ke-10, dari 72 responden, 38,89% responden menjawab 'sangat setuju', 26,39% responden menjawab 'setuju', 23,61% responden menjawab 'netral/ragu-ragu', 8,33% responden menjawab 'tidak setuju' dan 2,78% responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 281, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden sangat setuju, bahwa orang tuanya membebaskan dalam berwirausaha.
- k) Pernyataan ke-11, memiliki 61,11% responden menjawab 'sangat setuju', 16,67% responden menjawab 'setuju', 4,17% responden menjawab 'netral/ragu-ragu', 9,72% responden menjawab 'tidak setuju' dan 8,33% responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 297, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden sangat setuju, bahwa orang tuanya selalu mengajarkan untuk memiliki jiwa yang mandiri .

- l) Pernyataan ke-12, dari 72 responden , 59,73% responden menjawab ‘sangat setuju’, 20,83% responden menjawab ‘setuju’, 1,39% responden menjawab ‘netral/ragu-ragu’, 9,72% responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 8,33% responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 298, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden sangat setuju, bahwa orang tuanya mengajarkan untuk menjadi orang yang percaya diri.
- m) Pernyataan ke-13, dari 72 responden, 36,11% responden menjawab ‘sangat setuju’, 16,67% responden menjawab ‘setuju’, 30,56% responden menjawab ‘netral/ragu-ragu’, 12,5% responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 4,16% responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 265, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden sangat setuju, bahwa orang tuanya mengajarkan bagaimana cara untuk berwirausaha dengan baik dan benar.

## 2. Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Y

VARIABEL MINAT BERWIRAUSAHA (Y)								
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS	Total	
1	Saya mampu menjadi seorang wirausahawan	28	19	13	10	2	277	
2	Saya ketergantungan kepada orang lain jika saya berwirausaha	22	28	13	6	3	276	
3	Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu lingkungan sosial (menciptkan lapangan kerja)	33	18	13	5	3	289	
4	Saya termotivasi menjadi wirausahawan setelah saya mengikuti seminar kewirausahaan	15	20	26	8	3	252	

5	Kreativitas dan skill sangat dibutuhkan dalam berwirausaha	39	17	3	6	7	291
6	Keahlian dalam mengelola dana sangat dibutuhkan dalam berwirausaha	44	13	3	3	9	296
7	Saya berpandangan bahwa dengan berwirausaha kehidupan pada masa depan akan lebih baik	25	18	18	7	4	269
8	Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses	37	20	4	6	5	294
9	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha	22	20	22	6	2	270
10	Saya memilih berkarir berwirausaha daripada bekerja pada orang lain	19	22	22	6	3	264
11	Sekarang lebih sulit mencari pekerjaan daripada berwirausaha	25	18	21	7	1	275
12	Menjadi wirausahawan dapat meningkatkan status sosial saya	17	27	19	8	1	267
13	Menjadi seorang wirausahawan bisa menjadikan saya contoh yang baik bagi orang lain	26	23	13	6	4	277
14	Saya merasa senang jika saya berwirausaha	33	16	12	8	3	284

Berdasarkan table diatas distribusi jawaban responden untuk variabel Minat Berwirausaha (Y) diperoleh dari data terdiri dari 15 pernyataan dengan 72 responden berikut rinciannya :

- a) Pernyataan ke-1, dari 72 responden, 38,89% responden menjawab 'sangat setuju', 26,39% responden menjawab 'setuju', 18,05% responden menjawab 'netral/ragu-ragu', 13,89% responden menjawab 'tidak setuju' dan 2,78% responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 277, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden sangat setuju, bahwa mampu menjadi seorang wirausahawan
- b) Pernyataan ke-2, dari 72 responden, 30,56% responden menjawab 'sangat setuju', 38,89% responden menjawab 'setuju', 18,05% responden menjawab 'netral/ragu-ragu', 8,33% responden menjawab 'tidak setuju' dan 4,16% responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 276, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden setuju, bahwa ketergantungan kepada orang lain jika ingin berwirausaha
- c) Pernyataan ke-3, dari 72 responden, 45,84% responden menjawab 'sangat setuju', 25% responden menjawab 'setuju', 18,05% responden menjawab 'netral/ragu-ragu', 6,94% responden menjawab 'tidak setuju' dan 4,16% responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 289, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden sangat setuju, bahwa menjadi wirausahwan dapat membantu lingkungan sosial (membuka lapangan pekerjaan)
- d) Pernyataan ke-4, dari 72 responden, 20,83% responden menjawab 'sangat setuju', 27,78% responden menjawab 'setuju', 36,11% responden menjawab

‘netral/ragu-ragu’, 11,11 responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 4,16% responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 252, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden ragu-ragu/netral, bahwa responden termotivasi menjadi wirausahawan setelah mengikuti seminar kewirausahaan

- e) Pernyataan ke-5, dari 72 responden, 54,17% responden menjawab ‘sangat setuju’, 23,61% responden menjawab ‘setuju’, 4,16% responden menjawab ‘netral/ragu-ragu’, 8,33% responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 9,72% responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 291, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden sangat setuju, bahwa kreativitas dan skill sangat dibutuhkan dalam berwirausaha.
- f) Pernyataan ke-6, dari 72 responden, 61,11% responden menjawab ‘sangat setuju’, 18,06% responden menjawab ‘setuju’, 4,16% responden menjawab ‘netral/ragu-ragu’, 4,16% responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 12,5% responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 296, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden sangat setuju, bahwa keahlian dalam mengelola dana sangat dibutuhkan dalam berwirausaha
- g) Pernyataan ke-7, dari 72 responden, 34,72% responden menjawab ‘sangat setuju’, 25% responden menjawab ‘setuju’, 25% responden menjawab ‘netral/ragu-ragu’, 9,72% responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 5,56% responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 269, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden sangat setuju, bahwa responden berpandangan dengan berwirausaha kehidupan pada masa depan akan lebih baik.

- h) Pernyataan ke-8, dari 72 responden, 51,39% responden menjawab ‘sangat setuju’, 27,78% responden menjawab ‘setuju’, 5,56% responden menjawab ‘netral/ragu-ragu’, 8,33% responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 6,94% responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 294, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden sangat setuju, bahwa responden merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses
- i) Pernyataan ke-9, dari 72 responden, 30,56% responden menjawab ‘sangat setuju’, 27,78% responden menjawab ‘setuju’, 30,56% responden menjawab ‘netral/ragu-ragu’, 8,33% responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 2,78% responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 270, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden sangat setuju dan ragu-ragu/netral, bahwa responden terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha
- j) Pernyataan ke-10, dari 72 responden, 26,39% responden menjawab ‘sangat setuju’, 30,56% responden menjawab ‘setuju’, 30,56% responden menjawab ‘netral/ragu-ragu’, 8,33% responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 4,16% responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 264, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden setuju dan ragu-ragu/netral, bahwa responden memilih berkarir berwirausaha daripada bekerja kepada orang lain.
- k) Pernyataan ke-11, dari 72 responden, 34,72% responden menjawab ‘sangat setuju’, 25% responden menjawab ‘setuju’, 29,17% responden menjawab ‘netral/ragu-ragu’, 9,72% responden menjawab ‘tidak setuju’ dan 1,39%



responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 275, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden sangat setuju, bahwa sekarang lebih sulit mencari pekerjaan daripada berwirausaha.

- l) Pernyataan ke-12, dari 72 responden, 23,61% responden menjawab 'sangat setuju', 37,5% responden menjawab 'setuju', 26,39% responden menjawab 'netral/ragu-ragu', 11,11% responden menjawab 'tidak setuju' dan 1,39% responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 267, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden setuju, bahwa menjadi wirausahawan dapat meningkatkan status sosial responden
- m) Pernyataan ke-13, dari 72 responden, 36,11% responden menjawab 'sangat setuju', 31,94% responden menjawab 'setuju', 18,05% responden menjawab 'netral/ragu-ragu', 8,33% responden menjawab 'tidak setuju' dan 5,56% responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 277, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden sangat setuju, bahwa menjadi seorang wirausahawan bisa menjadikan responden contoh yang baik bagi orang lain.
- n) Pernyataan ke-14, dari 72 responden, 45,83% responden menjawab 'sangat setuju', 22,22% responden menjawab 'setuju', 16,67% responden menjawab 'netral/ragu-ragu', 11,11% responden menjawab 'tidak setuju' dan 4,16% responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 284, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden sangat setuju, bahwa responden merasa senang jika berwirausaha

### C. Pengujian Persyaratan Analisis

#### 1. Uji One Sampel T test

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa baik Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare.

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05
  - Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak
  - Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  diterima
- b. Membandingkan nilai t hitung dan t tabel
  - Jika nilai t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak
  - Jika nilai t hitung < t tabel maka  $H_0$  diterima

**Tabel 4.3 Tabel Klasifikasi**

Skor	Klasifikasi
80,01% - 100%	Sangat Baik
68,01% - 84,00%	Baik
52,01% - 68,00%	Cuku
36,01% - 52,00%	Buruk
20,00% - 36,00%	Sangat Buruk

**Tabel 4.4 Hasil Uji One Sampel T-Test Variabel Lingkungan Keluarga (X )**

	One-Sample Test					
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper	
LINGKUNGAN KELUARGA	39.135	71	.000	3.6432	3.458	3.829

Sumber data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 20

Hasil uji one sample t test diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 39,135 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan  $dk = n-1$  ( $72-1 = 71$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05) diperoleh t tabel sebesar 1,9939. Nilai t hitung  $39,135 > t$  table 1,9939, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. dan Nilai (2 tailed)  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. dengan demikian dari perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata lingkungan keluarga = 46,8% dari yang diharapkan. Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pertanyaan adalah 4680. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai diperoleh 3403 atau 72.71% dari skor ideal. Dengan demikian lingkungan keluarga berada pada kategori baik.

**Tabel 4.5 Hasil Uji One Sampel T- Test Variabel Minat Berwirausaha (Y)**

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
MINAT BERWIRAUSAHA	36.606	71	.000	3.59361	3.3979	3.7894

Sumber data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 20

Hasil uji one sample t test diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 36.606 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan  $dk = n-1$  ( $72-1 = 71$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05) diperoleh t tabel sebesar 1,9939. Nilai t hitung  $36,606 > t$  table 1,9939, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. dan Nilai (2 tailed)  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterimah. dengan demikian dari perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata minat berwirausaha = 50,4% dari yang diharapkan. Secara ideal, skor yang

diharapkan untuk jawaban responden terhadap pertanyaan adalah 5.040. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai diperoleh 3881 atau 77,01% dari skor ideal. Dengan demikian minat berwirausaha berada pada kategori baik.

## 2. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Instrumen yang valid atau tepat dapat digunakan untuk mengukur objek yang diukur. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Corrected Item Total Correlation*, dengan membandingkan *r* hitung dengan *r* tabel dimana:

- Jika *r* hitung (*corrected item total correlation*)  $>$  *r* tabel (*product moment*) maka data dikatakan valid.
- Jika *r* hitung (*corrected item total correlation*)  $<$  *r* tabel (*product moment*) maka data dikatakan tidak valid.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga (X)**

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel 5%	Keterangan
<b>Lingkungan Keluarga</b>	1	0,595	0,231	Valid
	2	0,647	0,231	Valid
	3	0,688	0,231	Valid
	4	0,474	0,231	Valid
	5	0,441	0,231	Valid
	6	0,453	0,231	Valid
	7	0,772	0,231	Valid
	8	0,830	0,231	Valid
	9	0,824	0,231	Valid

	10	0,669	0,231	Valid
	11	0,780	0,231	Valid
	12	0,777	0,231	Valid
	13	0,804	0,231	Valid

Sumber data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 20

Kolom *Corrected Item-Total Correlation* merupakan korelasi antara skor item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Untuk menguji validitas, butir pertanyaan tersebut harus dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 72$ , sehingga  $r_{tabel}$  sebesar 0.229. Berdasarkan tabel diatas ,dapat dilihat dari hasil uji validitas Lingkungan Keluarga (X) keseluruhan menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa setiap angket/questioner variabel (X) dinyatakan valid.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)**

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel 5%	Keterangan
<b>Minat Berwirausaha</b>	1	0,808	0,231	Valid
	2	0,410	0,231	Valid
	3	0,730	0,231	Valid
	4	0,601	0,231	Valid
	5	0,860	0,231	Valid
	6	0,856	0,231	Valid
	7	0,829	0,231	Valid
	8	0,816	0,231	Valid
	9	0,762	0,231	Valid

	10	0,783	0,231	Valid
	11	0,730	0,231	Valid
	12	0,787	0,231	Valid
	13	0,815	0,231	Valid
	14	0,882	0,231	Valid

Sumber data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 20

Kolom *Corrected Item-Total Correlation* merupakan korelasi antara skor item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Untuk menguji validitas, butir pertanyaan tersebut harus dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 72$ , sehingga  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0.229. Berdasarkan tabel diatas ,dapat dilihat dari hasil uji validitas Minat Berwirausaha (Y) keseluruhan menunjukkan  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka dapat dapat disimpulkan bahwa setiap angket/questioner variabel (Y) dinyatakan valid.

### 3. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas alat ukur secara internal yaitu uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan *reliabel* dengan menggunakan teknik ini, jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

Dasar pengambilan keputusan pada uji reabilitas adalah:

Jika  $\alpha > r_{\text{tabel}}$  maka dikatakan konsisten (realibel)

Jika  $\alpha < r_{\text{tabel}}$  maka dikatakan tidak konsisiten (tidak reliabel)

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	13

Sumber data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 20

Tabel diatas memerlihatkan bahwa hasil *Cronbach's Alpha* dari 13 item pertanyaan adalah sebesar 0,903, dimana  $\alpha (0,903) > (0,60)$ . Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa pernyataan dalam kuisioner ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60,maka dapat digunakan untuk pengukuran data.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	14

Sumber data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 20

Tabel diatas memperlihatkan bahwa hasil *Cronbach's Alpha* dari 14 item pertanyaan adalah sebesar 0,945, dimana  $\alpha (0,945) > (0,60)$ . Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa pernyataan dalam kuisioner ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60,maka dapat digunakan untuk pengukuran data.

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian penting dari pengujian analisis data, yang berarti bahwa sebaran data penelitian harus diuji normalitasnya sebelum dianalisis lebih lanjut,mode regresi dikatakan baik apabila berdistribusi dengan normal atau mendekati normal maka perlu dilakukan uji normalitas data. Teknik uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Metode kolmogrov-smirnov berfungsi pembandingan beberapa data dalam sampel dengan distribusi normal untuk serangkaian nilai dengan mean dan standar deviasi yang sama.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	7.35087437
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.632
Asymp. Sig. (2-tailed)		.820

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 20

Hasil uji normalitas diatas menerangkan bahwa nilai signifikansi  $0,820 > 0,05$ . Sehingga kesimpulannya yaitu nilai residual terdistribusi normal. dengan demikian hasil dari uji normalitas dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk mengukur pengaruh lingkungan keluarga terhadap terhadap minat berwirausaha karena telah memenuhi asumsi normalitas.

#### 5. Uji Korelasi Parsial *Pearson Product Moment*

Uji Korelasi Parsial *Pearson Product Moment* dilakukan untuk mrngetahui apakah ada hubungan antara kedua variabel terikat dan variabel bebas, Dengan metode ini peneliti dapat mengetahui jenis dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain. Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu Promosi Produk sedangkan variabel terikat yaitu Minat Menabung.



$H_0$  = Lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare

$H_1$  = Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini yaitu:

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat korelasi.
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat korelasi.
- Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment**

		Correlations	
		Lingkungan Keluarga X	Minat Berwirausaha Y
Lingkungan Keluarga X	Pearson Correlation	1	.808**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	72	72
Minat Berwirausaha Y	Pearson Correlation	.808**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	72	72

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 20

Tabel diatas diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,808 dengan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan data itu dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan taraf signifikansi.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak

Tabel ini memperlihatkan bahwa koefisien korelasi 0,808 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare. Dari tabel diatas juga menunjukkan bahwa pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha yaitu 0,808. Untuk mengetahui derajat hubungan pada uji korelasi dapat dilihat pada pedoman keeretan sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Tabel Interval Koefisien**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Hasil data diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga yang sangat kuat terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare.

#### 6. Uji Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.815	4.189		1.627	.108
	LINGKUNGAN KELUARGA X	.996	.087	.808	11.493	.000

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRUSAHA Y

Sumber data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 20

Persamaan regresi linear sederhana secara umum adalah:

$$Y = a + \beta x + e$$

Nilai a sebesar 6,815 angka ini merupakan angka constant yang mempunyai arti bahwa tidak ada Lingkungan Keluarga (X) maka nilai konsistensi regresi Minat Berwirausaha (Y) adalah 6,815. Sedangkan  $\beta$  merupakan angka koefisien regresi dimana nilai  $\beta$  sebesar 0,996 angka ini mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1% Lingkungan Keluarga (X), maka Minat Berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,996. Karena koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga (X) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

A	6,815	Persamaan Regresi
B	0,996	$Y = 6,815 + 0,996X + e$

Dimana:

Y = Minat Berwirausaha

X = Lingkungan Keluarga

Regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta 6,815 menunjukkan besarnya tingkat Minat Menabung adalah sebesar 6,815 jika variable Lingkungan Keluarga (X) adalah 0 (nol).
- b. Persamaan regresi memperlihatkan bahwa variable Lingkungan Keluarga (X), mempunyai arah koefisien regresi positif dengan Minat Berwirausaha yaitu  $\beta = 0,996$  yang berarti pengaruhnya sebesar 0,996 dimana apabila Lingkungan Keluarga naik satu satuan maka Minat Berwirausaha akan naik sebesar 0,996 dengan asumsi variable independen yang lain konstan.

#### 7. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel Lingkungan Keluarga (independen) terhadap variabel minat berwirausaha (dependen). Dikatakan baik jika nilai r square diatas 0,5 karena r square berkisar 0-1. Dalam hal ini kita mengacu pada nilai R square yang terdapat dalam hasil analisis regresi linear sederhana, yakni pada tabel “Model Summary” berikut ini.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 <sup>a</sup>	.654	.649	7.403

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KELUARGA

Sumber data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 20

Hasil pengujian koefisien determinasi sebagai berikut:

1. Sesuai tabel diatas dapat diketahui bahwa R square atau koefisien determinasi sebesar 0,654 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,649 atau 64,9%. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kolerasi dan kekuatan hubungan dengan nilai tersebut memiliki tingkat hubungan yang moderat.
  2. Tabel Model Summary di atas dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,654. Nilai ini memiliki arti bahwa 65,4% Minat Berwirausaha (Y) dipengaruhi Pengaruh Lingkungan (X) dan 34,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
8. Uji T (Parsial)

Uji parsial dimanfaatkan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel independen secara individu (parsial) mempengaruhi variabel dependen, ini berarti menjelaskan kualitas pelayanan jasa secara terpisah mempengaruhi loyalitas pelanggan.

**Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial T**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.815	4.189		1.627	.108
	LINGKUNGAN KELUARGA	.996	.087	.808	11.493	.000

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Sumber data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 20

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji T adalah:

1. Berdasarkan nilai signifikansi

- a. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare.
- b. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare.

Hasil output SPSS diatas, diketahui nilai signifikansi lingkungan keluarga (X) adalah sebesar 0,000. Karena nilai  $\text{sig} 0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi, lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare.

2. Berdasarkan nilai T hitung dengan T tabel

- a. Jika nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka ada pengaruh lingkungan keluarga (X) terhadap minat berwirausaha (Y) Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare.

b. Jika nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka tidak ada pengaruh lingkungan keluarga (X) terhadap minat berwirausaha (Y) Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare. Nilai Signifikansi dari tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 11,493. Dalam mencari  $t_{\text{tabel}}$ , adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} = (a/2 ; df)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,05/2 ; n-2)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,025 ; 72-2)$$

$t_{tabel} = (0,025 ; 70)$  (Dilihat pada tabel distribusi bilai t tabel)

$t_{tabel} = 1,997$

Diketahui bahwa  $t_{hitung} 11,493 > t_{tabel} 1,997$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti lingkungan keluarga (X) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat berwirausaha (Y) Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Minat Berwirausaha Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare

Hasil uji one sample t test diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 36.606 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan  $dk = n-1$  ( $72-1 = 71$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05) diperoleh t tabel sebesar 1,9939. Nilai t hitung  $36,606 > t_{table} 1,9939$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. dan Nilai (2 tailed)  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dari perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata minat berwirausaha = 50,4% dari yang diharapkan. Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pertanyaan adalah 5.040. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai diperoleh 3881 atau 77,01% dari skor ideal. Dengan demikian minat berwirausaha berada pada kategori baik.

Minat merupakan kesadaran individu dalam suatu hal yang bersangkutan dengan dorongan sehingga individu memusatkan seluruh perhatiannya terhadap objek tertentu dengan senang hati melakukan aktivitas yang berhubungan dengan objek. Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman

dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Minat berwirausaha tidaklah dimiliki begitu saja oleh seseorang melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.

## 2. Hubungan lingkungan dengan minat berwirausaha

Tabel *Correlation* memberikan informasi mengenai hubungan antara lingkungan keluarga (X) terhadap minat berwirausaha (Y). Nilai koefisien korelasi 0,808 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya ada hubungan yang signifikansi antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare. Pernyataan diatas juga diperkuat oleh tabel kekuatan hubungan dengan nilai 0,60 – 0,799 menandakan bahwa kekuatan hubungan kuat. Nilai tersebut dapat dilihat pada hasil analisis yang dilakukan peneliti antara variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 0,808 yang berarti hubungan keduanya kuat.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Harti Oktarina yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut membuktikan bahwa Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi Minat Berwirausaha. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang bekerja sebagai wiraswasta juga akan mempengaruhi pula pada pola pikir anak dalam menentukan pekerjaannya di masa yang akan datang, demikian juga pada minat



berwiraswasta pada anak. Orang tua yang berwiraswasta dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama pula.<sup>37</sup>

Menurut Buchari, salah satu faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah faktor sosiological, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif.<sup>38</sup> Wasty Soemanto, Minat menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan positif terhadap minatnya.<sup>39</sup> Buchari juga menjelaskan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha.<sup>40</sup>

### 3. Pengaruh Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha

Hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan SPSS diperoleh hasil pengujian secara parsial atau uji t yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

---

<sup>37</sup>Harti Oktarina, "Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia". h. 86

<sup>38</sup>Buchari Alma. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran jasa*. (Bandung: Alfabeth, 2011). h. 11

<sup>39</sup>Wasty Soemanto. *Pendidikan Wiraswasta*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 38

<sup>40</sup>Buchari Alma. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran jasa*. (Bandung: Alfabeth, 2011). h. 8

berwirausaha Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare. Hal ini mengidentifikasi ada hubungan yang searah antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare.

Artinya, lingkungan keluarga sangat mempengaruhi minat berwirausaha Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare atau dengan kata lain, jika lingkungan keluarga mendukung dan mensupport maka minat berwirausaha dikalangan mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Paepare akan meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R yang memiliki nilai positif dan signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari probabilitas 0,05. Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Bersarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha adalah 64,9%, Sedangkan 34,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Diperoleh regresi linier sederhana dari output SPSS sebagai berikut:

$$Y = a + \beta x + e$$

$$Y = 6,815 + 0,996X + e$$

Interpretasi dari model persamaan regresi diatas yaitu:

- Nilai konstanta 6,815 menunjukkan besarnya tingkat minat berwirausaha adalah sebesar 6,815 jika variable Lingkungan Keluarga (X) adalah 0 (nol).
- Persamaan regresi memperlihatkan bahwa variable lingkungan keluarga (X), mempunyai arah koefisien regresi positif dengan Minat Berwirausaha yaitu  $\beta = 0,996$  yang berarti pengaruhnya sebesar 0,996 dimana apabila Lingkungan Keluarga naik satu satuan maka Minat Berwirausaha akan naik sebesar 0,996 dengan asumsi variable independen yang lain konstan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikatakan Jhonson bahwa yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa karakter sifat, maupun faktor sosio demografi seperti umur, jenis kelamin, pengalaman kerja, latar belakang keluarga dan lain-lain. Titik juga menyatakan bahwa salahsatu faktor pendorong seseorang untuk berwirausaha yaitu *The Parental Refugee* yang menjelaskan bahwa individu memperoleh pendidikan dan penglaman dari bisnis yang dibangun keluarga sangat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang, lingkungan keluarga mahasiswa yang familiar dengan wirausaha juga akan menyebabkan mahasiswa tersebut akan tertarik dengan wirausaha. Hal ini berarti penlitian ini membuktikan teori dengan diterimanya hipotesis bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat beriwirausaha bagi mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji One sampel T test variabel lingkungan keluarga (X) = 46,8% dari yang diharapkan. Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pertanyaan adalah 4.680. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai diperoleh 3403 atau 72,71% dari skor ideal. Dengan demikian lingkungan keluarga berada pada kategori baik.
2. Hasil uji one sampel t test variabel minat berwirausaha (Y) = 50,4% dari yang diharapkan. Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pertanyaan adalah 5.040. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai diperoleh 3881 atau 77,01% dari skor ideal. Dengan demikian minat berwirausaha berada pada kategori baik.
3. Hasil uji nilai koefisien korelasi 0,808 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare. Dari tabel diatas juga menunjukkan bahwa pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha yaitu 0,808. Hasil data diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga yang sangat kuat terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare.

4. Terdapat pengaruh promosi produk dengan minat manabung, Hasil Pengujian secara simultan variabel (X) Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare. Bersarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha adalah 65,4%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari variabel bebas kepada variabel terikat.

## **B. Saran**

Setelah merumuskan hasil penelitian dan kesimpulan, selanjutnya penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian, semoga dapat menjadi masukan dan pertimbangan dari pihak-pihak yang berkepentingan. Saran tersebut sebagai berikut :

1. Mahasiswa seharusnya setelah lulus tidak hanya berorientasi untuk mencari kerja, namun juga berusaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan agar bisa membantu pemerintah mengurangi angka pengangguran.
2. Orang tua diharapkan senantiasa mendukung dan memotivasi anaknya untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan orang tua memiliki peran yang besar dalam menentukan minat anak dalam berwirausaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain di luar variabel yang telah diteliti ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

- Anita Wiani, Eeng Ahman, Amir Macmud, “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Peserta didik SMK di Kabupaten Subang”, *Jurnal Manajerial*, Vol. 3 No. 5 Juni 2018
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Ayuningtias, Amalia, Ekawati, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara”, (*Jurnal Ekonomi*), Vol. XX, No. 01, 2015
- Buchari, Alma, *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Frinces. *Be An Enterpreneur*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Ginting, Mbayak, dan Eko Yuliawan. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada STMIK Mikroskil Medan. (*Jurnal Wira Ekonomi Mikroski*). Volume 5 Nomor 1 April. STMIK Mikroskil Medan 2015)
- Haerawati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beriwirausaha Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar”, *Skripsi* (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar) 2018
- <https://dilihatya.com/2236/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli>
- <https://melatifsungguhkuat.blogspot.com/2017/12/mengenal-ayat-dan-hadist-tentang.html>
- Kadarsih, Retno, Susilaningih, dan Sri Sumaryati. 2013. FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. (*Jurnal Minat Berwirausaha*) Volume 2 Nomor 1 Agustus. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Muhammad, Mar'ie. “Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa” *Skripsi* (Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi) 2019
- Nadhira, Maftukhatusolikhah, “Minat Wirausaha Kaum Santri Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Pondok Pesantren Ar-Riyadh Palembang)”, (*Jurnal Economics*) Vol. 1, No. 1, (Palembang: Universitas Islam Raden Fatah, 2015)
- Narbuko, Cholid. *Metode Penelitian*. Cet. X. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

- Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. Cet; IV Jakarta: Prenadamedia Grop, 2014.
- Oktarina, Harti. “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia”, *Skripsi* (Makassar: STKIP Pembangunan Indonesia) 2019.
- Puspitaningsih, Flora, “Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi”, (*Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*), Vol. 2, No. 1, 2014, (Tulung Agung: STKIP PGRI, 2014),
- Saiman, *Kewirausahaan, Teori, Praktik dan Kasus-kasus edisi 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Shochib, M, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Siswadi, “Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha”, (*Jurnal Manajemen dan Bisnis*), Vol. 13, No. 01
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 15; Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sumanto, Wasti. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Cet: 11. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Ulfa, Maftukhatusolikhah, “Minat Wirausaha Kaum Santri dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya” (*Jurnal I-Economics*), Vol. 1, No. 1, 2015 (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2015)

Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.







	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b></p> <p><b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b></p> <p><b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b></p> <p><b>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</b></p>
	<p><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b></p> <p><b>PENULISAN SKRIPSI</b></p>

NAMA MAHASISWA : IMAM FADLI

NIM : 18.2300.035

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI : PERBANKAN SYARIAH

JUDUL :PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN PAREPARE

**KUISONER / ANGKET PENELITIAN**

**IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama responden :
2. Alamat :
3. Angkatan Tahun :
4. Jenis kelamin : ( ) Laki-laki ( ) Perempuan

**PETUNJUK PENGISIAN**

Pernyataan berikut ini adalah tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare. Jawaban Saudara (i) cukup dengan memerikan tanda checklist pada kolom 3 sesuai dengan pendapat atas pernyataan kolom 2.

Diberi Skor 5 Sangat Setuju = (SS)

Diberi Skor 4 Setuju = (S)

Diberi Skor 3 Ragu – ragu = (N)

Diberi Skor 2 Tidak Setuju = (TS)

Diberi Skor 1 Sangat Tidak Setuju = (STS)

VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA (X)						
No.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya ingin berwirausaha karena orang tua saya adalah seorang wirausahawan					
2	Jika saya memutuskan berwirausaha, orang tua saya akan mengaggap keputusan saya tepat					
3	Dorongan modal dari keluarga dapat memberikan saya semangat untuk berwirausaha					
4	Orang tua saya menyuruh saya menjadi wirausahawan					
5	Saya di didik dari kecil oleh orang tua saya untuk menjadi wirausahawan					
6	Semua keluarga saya wirausahawan dan itu menjadi dorongan saya untuk bewirausaha					
7	Orang tua saya mengajarkan kedisiplinan dalam berwirausaha					

8	Orang tua memberikan pengalaman dalam berwirausaha					
9	Orang tua saya memberikan motivasi untuk saya menjadi wirausahawan					
10	Orang tua saya membebaskan saya dalam berwirausaha					
11	Orang tua saya selalu mengajarkan saya untuk memiliki jiwa yang mandiri					
12	Orang tua saya mengajarkan untuk menjadi orang yang percaya diri					
13	Orang tua saya mengajarkan saya bagaimana cara untuk berwirausaha dengan baik dan benar					

VARIABEL MINAT BERWIRAUSAHA (Y)						
No.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mampu menjadi seorang wirausahawan					
2	Saya ketergantungan kepada orang lain jika saya berwirausaha					
3	Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu lingkungan sosial (menciptkan lapangan kerja)					
4	Saya termotivasi menjadi wirausahawan setelah saya mengikuti seminar kewirausahaan					

5	Kreativitas dan skill sangat dibutuhkan dalam berwirausaha					
6	Keahlian dalam mengelola dana sangat dibutuhkan dalam berwirausaha					
7	Saya berpandangan bahwa dengan berwirausaha kehidupan pada masa depan akan lebih baik					
8	Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses					
9	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha					
10	Saya memilih berkarir berwirausaha daripada bekerja pada orang lain					
11	Sekarang lebih sulit mencari pekerjaan daripada berwirausaha					
12	Menjadi wirausahawan dapat meningkatkan status sosial saya					
13	Menjadi seorang wirausahawan bisa menjadikan saya contoh yang baik bagi orang lain					
14	Saya merasa senang jika saya berwirausaha					

Parepare, 18 Mei 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama

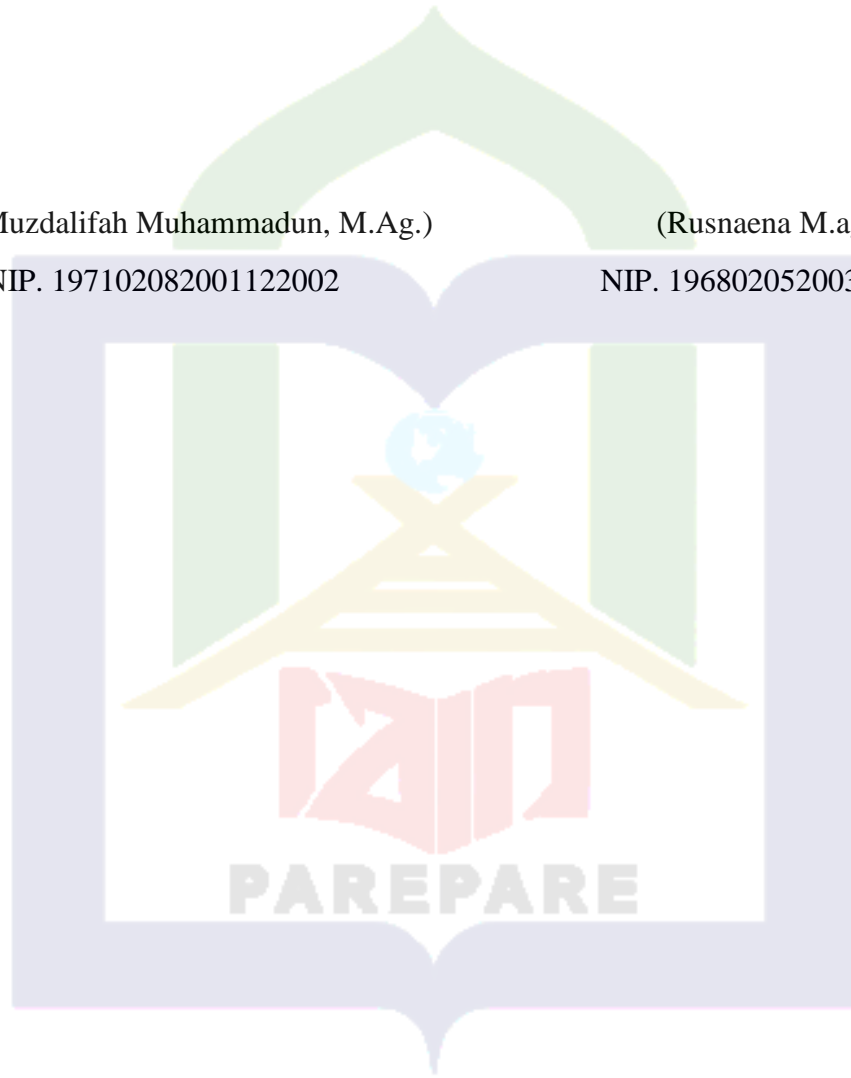
Pembimbing Pendamping

(Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.)

(Rusnaena M.ag)

NIP. 197102082001122002

NIP. 196802052003122001



### IDENTITAS RESPONDEN

NAMA	ANGKATAN TAHUN	ALAMAT	JENIS KELAMIN
NUR HIKMA	2018	Jl. lapangape	PEREMPUAN
wahyuni amir	2017	Jl. dr wahidin sudirohusodo	PEREMPUAN
Askar Abubakar	2016	Rappang	LAKI-LAKI
Muhammad Fuad Afdhal	2016	Parepare	LAKI-LAKI
Latifa	2018	Pinrang	PEREMPUAN
NUR HIDAYAH	2017	BONNE-BONNE	PEREMPUAN
Rani Fatikasari Nasrul	2018	Pinrang	PEREMPUAN
Juan Asizah Audia	2018	Jln. Laupe	PEREMPUAN
Idhul Riandi	2016	Jl. Lintas brimob	LAKI-LAKI
Risna	2019	Karajo,Lembang	PEREMPUAN
TASMIAH	2018	Jl. Wirabuana	PEREMPUAN
Putri Nur Rahma Hamsir	2018	Jl. Pelita tenggara	PEREMPUAN
MUH. IQRAM	2018	Pinrang	LAKI-LAKI
Ikhsan Safitrah	2019	Jl. Pinggir Laut	LAKI-LAKI
NURHIKMAH	2018	PINRANG	PEREMPUAN
Dyah	2018	Jl. H. Agussalim	PEREMPUAN
INTAN LANCONG	2018	KP. DARE	PEREMPUAN
SARI NURFADILLAH	2018	Cilellang, Kab.Barru	PEREMPUAN
Mariani	2018	Jln.Indistri kecil	PEREMPUAN
Sulfila	2018	jln reformasi parepare	PEREMPUAN
Ferdy Nur Rizky	2018	Btn yasmin Garden	LAKI-LAKI
ANJALI KAMALUDDIN	2018	Pinrang	PEREMPUAN
DWIYUNI ZHALSABILLAH	2019	banrongnge, bojo baru	PEREMPUAN
Hasirah	2019	Pangkep	PEREMPUAN
NIRMALA SARI	2019	JLN. ARUNG MAMPI,LUMPUE	PEREMPUAN
DION SAPUTRA	2018	PINRANG	LAKI-LAKI
andi melia rusdi	2018	Jl. Kenari Blok F/4 Perumnas	PEREMPUAN
Sri Ananda Dewi	2018	Pinrang	PEREMPUAN
Nurfadila	2018	Ujung lero	PEREMPUAN
Firda Maya	2018	Botto	PEREMPUAN
Hendri Yandri Jamal	2018	Parepare	LAKI-LAKI
MUHAMMAD YUSRIL	2018	Jl.lasangga	LAKI-LAKI
REZA DZULQADRI	2018	ABUBAKAR LAMBOGO	LAKI-LAKI

Dwiky Pramudya Alfayed	2018	BTN Bili-bili Mas	LAKI-LAKI
RISMA ANSARI	2018	Lawawoi, Sidenreng Rappang	PEREMPUAN
Anjali Kamaluddin	2018	Pinrang	PEREMPUAN
Annisa Ahmuddin	2018	Jln. Jendral Ahmad Yani	PEREMPUAN
Lilis Marshanda Medis	2019	Lapakaka	PEREMPUAN
NIRMALA SARI	2019	Lumpue	PEREMPUAN
Aufiah Faikah Wahab	2020	Karossa, Mamuju, Sulbar	PEREMPUAN
Sri andriana ramadana ridwan	2020	Jln. Lintas brimob	PEREMPUAN
Syahrul Muhammad Nur	2018	Parepare	LAKI-LAKI
Syamsidar	2019	Pinrang	PEREMPUAN
Alfiani Asha Putri Marsyandah	2020	Jl. Jend A. Yani Km 3	PEREMPUAN
Sri Rahayu	2020	Jln. Lingkar Lapadde Mas	PEREMPUAN
Ulfha. N	2020	Pinrang	PEREMPUAN
Hilda Widyasari	2018	Pinrang	PEREMPUAN
Sri wahyuni	2018	Suppa	PEREMPUAN
Habibah Aes Malotra	2018	Jl. sapta marga, Soreang	PEREMPUAN
Ade Wulan Sri Rezki	2020	Btn Pondok Indah	PEREMPUAN
Selfiana	2020	Soreang	PEREMPUAN
Alfiani Asha Putri Marsyandah	2020	Jl. Jenderal Ahmad Yani	PEREMPUAN
Hasriani	2020	Soreang, Jl. Pendidikan	PEREMPUAN
Alifiah Arina Fatiyah	2020	Perumnas Wekke e	PEREMPUAN
Rismayana Sikki	2020	Pinrang	PEREMPUAN
Alpa Ningsi	2020	Suppa Pinrang	PEREMPUAN
Nurhikmah	2020	Soreang	PEREMPUAN
Syarmila	2020	Jl. Amal Bakti	PEREMPUAN
Nur Afika Budiman	2020	Pinrang	PEREMPUAN
Muhammad Imam Adithya	2020	Jl. Jompie	LAKI-LAKI
Dita Permatasari	2020	Lapaddw belakang sektor	PEREMPUAN
Nurul Fauzia	2020	Sidenreng Rappang	PEREMPUAN
Fadlul Ramadhan	2020	Jl. Jend. Sudirman	LAKI-LAKI
Fajar Budiman	2020	Jl. Petta Oddo	PEREMPUAN
Rahmiaty	2020	Soreang	PEREMPUAN
Aqilah Shadiqah Helke	2020	BTN. Lapadde Mas	PEREMPUAN
Novitasari	2020	PINRANG	PEREMPUAN
Mutmainah	2018	Sidrap	PEREMPUAN



Mutmainnah W.	2020	Pinrang	PEREMPUAN
Nur Hijrah S	2020	Sidrap	PEREMPUAN
Irgi Fahrizal	2018	Parepare	LAKI-LAKI
Rina Maming	2018	Sidrap	PEREMPUAN



**TABULASI DATA HASIL INSTRUMENT VARIABLE X (LIUNGKUNGAN KELURAGA)**

Variabel Lingkungan Keluarga (X)													Total
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	
1	4	4	2	3	2	2	1	2	3	4	4	3	35
4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	5	5	5	52
3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	1	1	3	33
4	5	3	3	2	4	4	5	4	5	5	4	3	51
3	4	5	2	2	3	2	2	2	4	3	4	3	39
3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	60
3	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	3	54
5	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	57
2	3	4	3	2	3	4	2	3	5	5	5	3	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	4	5	4	3	2	3	3	3	5	4	4	3	46
4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	53
5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	58
3	3	3	2	4	3	3	3	4	5	5	5	4	47
3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	46
1	4	5	2	2	4	3	3	5	5	5	4	4	47
3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	50
2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	45
5	5	5	3	3	5	3	5	4	5	5	5	4	57
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	47
2	5	5	3	3	2	4	4	3	4	5	4	3	47
3	4	3	2	1	1	3	1	2	4	4	4	3	35
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	63
3	4	5	3	3	3	5	4	5	3	5	5	5	53
1	4	2	3	2	3	3	2	3	4	5	5	3	40
1	3	4	3	1	1	2	2	3	3	4	5	4	36
4	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	56
4	4	4	3	5	3	3	5	5	4	5	5	4	54
1	5	3	3	3	1	4	5	5	5	5	5	5	50
3	4	2	2	3	2	3	3	3	5	5	5	3	43
4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	48
3	3	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	47
2	5	4	5	2	1	2	2	4	4	5	4	2	42

4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	56
1	5	5	4	2	2	4	4	3	4	5	5	5	49
4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	58
3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	5	4	43
3	4	5	3	2	3	4	4	4	5	5	5	5	52
1	5	4	3	2	1	4	4	2	4	5	5	3	43
1	5	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	4	51
5	5	4	5	3	4	5	3	3	5	5	4	5	56
5	5	4	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	57
2	3	1	1	3	1	4	5	3	4	5	5	5	42
4	3	5	3	3	3	5	4	3	3	5	5	5	51
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	4	5	3	2	2	4	4	3	4	5	5	5	49
4	4	3	2	3	4	4	5	5	5	5	5	5	54
2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	31
3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	1	2	34
4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	37
4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	38
4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	3	55
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	43
3	4	5	2	3	3	4	4	5	3	5	5	5	51
3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	34
2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	21
2	1	2	2	4	4	2	2	3	2	1	2	2	29
4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	41
5	2	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	60
2	4	2	3	3	3	1	2	3	3	1	1	1	29
3	1	1	4	3	4	1	3	2	1	1	1	3	28
5	5	5	4	3	5	3	5	4	5	5	5	4	58
3	2	4	2	4	1	2	2	2	2	1	1	1	27
5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	58
5	4	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	58
3	3	4	2	2	3	5	3	3	5	5	5	5	48
4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	31
5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	61
5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	5	4	4	57
5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	57

TABULASI DATA HASIL INSTRUMENT VARIABLE Y (MINAT BERWIRAUSAHA)

Variabel Minat Berwirausaha (Y)														Total
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	
3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	57
4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	57
2	5	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	1	27
5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	63
4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	51
4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	62
5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	3	4	4	5	60
5	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	64
5	5	5	3	4	5	5	4	3	4	4	3	3	5	58
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
3	4	5	4	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	52
4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	63
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	65
4	4	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	61
5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	62
3	2	4	3	5	5	3	4	4	3	3	3	3	3	48
4	5	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	58
5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	60
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	55
5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	3	4	5	5	61
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	54
5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	61
2	4	3	3	5	5	4	3	3	3	5	5	4	3	52
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
5	5	5	3	5	5	2	5	4	4	5	3	5	3	59
4	3	5	3	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	57
3	4	3	3	5	5	3	4	3	2	4	3	4	4	50
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
4	2	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	60
3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	5	57
4	5	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	50
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
3	3	3	3	4	5	3	5	5	3	3	3	3	3	49
4	2	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	58

4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	66
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	66
3	4	4	2	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	59
5	4	5	3	4	5	3	4	3	3	4	4	4	5	56
3	4	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	5	57
4	4	5	3	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	62
5	5	5	4	3	3	5	4	5	3	5	5	5	4	61
5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	65
3	5	5	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	5	57
3	3	5	3	5	5	3	5	3	4	3	4	3	3	52
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	65
3	2	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	56
4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	64
4	4	5	3	4	5	4	5	3	3	3	3	4	4	54
2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
2	3	3	3	2	1	4	2	2	3	3	4	3	3	38
1	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	34
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	64
5	5	4	4	5	5	3	4	3	3	5	4	5	5	60
3	3	3	3	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	47
5	2	5	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	39
2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	27
2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	16
2	3	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	24
3	4	2	4	1	1	1	5	1	1	4	3	3	2	35
5	3	5	4	4	4	4	1	3	5	4	4	5	4	55
1	1	4	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	27
2	4	1	4	1	1	2	1	3	3	3	3	3	1	32
4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	62
2	5	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	29
5	5	4	5	5	3	3	5	4	4	4	4	5	5	61
5	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	59
5	5	3	2	4	4	5	4	5	3	2	5	5	5	57
2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	64
4	4	3	5	5	5	3	5	4	4	3	3	5	5	58
5	3	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	62

## HASIL PERHITUNGAN SPSS

### UJI VALIDITAS X (LINGKUNGAN KELUARGA)

**Correlations**

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	TOTAL_X
X1	Pearson Correlation	1	.197	.306	.434	.548	.627	.400	.498	.451	.175	.153	.169	.363	.595
	Sig. (2-tailed)		.097	.009	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.142	.199	.155	.002	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X2	Pearson Correlation	.197	1	.514	.273	.018	.089	.426	.533	.486	.518	.610	.545	.453	.647
	Sig. (2-tailed)	.097		.000	.020	.883	.456	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X3	Pearson Correlation	.306	.514	1	.346	.166	.218	.438	.425	.466	.445	.572	.590	.503	.688
	Sig. (2-tailed)	.009	.000		.003	.165	.066	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X4	Pearson Correlation	.434	.273	.346	1	.491	.432	.229	.307	.381	.128	.140	.086	.137	.474
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.003		.000	.000	.053	.009	.001	.282	.239	.473	.253	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X5	Pearson Correlation	.548	.018	.166	.491	1	.527	.269	.386	.460	.004	.016	.048	.191	.441
	Sig. (2-tailed)	.000	.883	.165	.000		.000	.022	.001	.000	.976	.896	.687	.108	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X6	Pearson Correlation	.627	.089	.218	.432	.527	1	.222	.324	.366	.120	.026	.015	.202	.453
	Sig. (2-tailed)	.000	.456	.066	.000	.000		.061	.006	.002	.315	.830	.903	.089	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X7	Pearson Correlation	.400	.426	.438	.229	.269	.222	1	.683	.590	.471	.613	.615	.756	.772
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.053	.022	.061		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X8	Pearson Correlation	.498	.533	.425	.307	.386	.324	.683	1	.771	.479	.577	.580	.701	.830
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.009	.001	.006	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X9	Pearson Correlation	.451	.486	.466	.381	.460	.366	.590	.771	1	.532	.553	.563	.644	.824
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X10	Pearson Correlation	.175	.518	.445	.128	.004	.120	.471	.479	.532	1	.732	.684	.473	.669
	Sig. (2-tailed)	.142	.000	.000	.282	.976	.315	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X11	Pearson Correlation	.153	.610	.572	.140	.016	.026	.613	.577	.553	.732	1	.933	.720	.780
	Sig. (2-tailed)	.199	.000	.000	.239	.896	.830	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X12	Pearson Correlation	.169	.545	.590	.086	.048	.015	.615	.580	.563	.684	.933	1	.767	.777
	Sig. (2-tailed)	.155	.000	.000	.473	.687	.903	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X13	Pearson Correlation	.363	.453	.503	.137	.191	.202	.756	.701	.644	.473	.720	.767	1	.804
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.253	.108	.089	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
TOTAL_X	Pearson Correlation	.595	.647	.688	.474	.441	.453	.772	.830	.824	.669	.780	.777	.804	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS Y (MINAT BERWIRAUSAHA)

**Correlations**

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL_Y	
Y1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .000 72	.411** .000 72	.632** .000 72	.498** .000 72	.602** .000 72	.638** .000 72	.673** .000 72	.005 .968 72	.571** .000 72	.531** .000 72	.645** .000 72	.497** .000 72	.563** .000 72	.661** .000 72	.710** .000 72	.816** .000 72
Y2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.411** .000 72	1 .000 72	.172 .149 72	.108 .365 72	.312** .008 72	.216 .069 72	.225 .057 72	.098 .412 72	.240** .042 72	.242** .041 72	.214 .071 72	.290** .014 72	.279** .018 72	.433** .000 72	.303** .010 72	.424** .000 72
Y3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.632** .000 72	.172 .149 72	1 .000 72	.429** .000 72	.630** .000 72	.702** .000 72	.609** .000 72	-.180 .130 72	.584** .000 72	.462** .000 72	.547** .000 72	.464** .000 72	.435** .000 72	.464** .000 72	.611** .000 72	.719** .000 72
Y4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.498** .000 72	.108 .365 72	.429** .000 72	1 .000 72	.452** .000 72	.431** .000 72	.443** .000 72	-.071 .556 72	.464** .000 72	.355** .002 72	.482** .000 72	.412** .000 72	.426** .000 72	.453** .000 72	.509** .000 72	.599** .000 72
Y5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.602** .000 72	.312** .008 72	.630** .000 72	.452** .000 72	1 .000 72	.901** .000 72	.861** .000 72	-.173 .145 72	.747** .000 72	.573** .000 72	.596** .000 72	.584** .000 72	.595** .000 72	.647** .000 72	.762** .000 72	.851** .000 72
Y6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.638** .000 72	.216 .069 72	.702** .000 72	.431** .000 72	.901** .000 72	1 .000 72	.864** .000 72	-.187 .116 72	.764** .000 72	.610** .000 72	.589** .000 72	.571** .000 72	.567** .000 72	.612** .000 72	.744** .000 72	.846** .000 72
Y7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.673** .000 72	.225 .057 72	.609** .000 72	.443** .000 72	.661** .000 72	.664** .000 72	1 .000 72	-.040 .741 72	.602** .000 72	.705** .000 72	.645** .000 72	.569** .000 72	.746** .000 72	.593** .000 72	.728** .000 72	.833** .000 72
Y8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.005 .968 72	.098 .412 72	-.180 .130 72	-.071 .556 72	-.173 .145 72	-.187 .116 72	-.040 .741 72	1 .343 72	-.113 .426 72	-.095 .256 72	-.136 .051 72	-.231 .051 72	-.148 .214 72	-.174 .143 72	-.070 .558 72	-.047 .697 72
Y9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.571** .000 72	.240 .042 72	.584** .000 72	.464** .000 72	.747** .000 72	.764** .000 72	.602** .000 72	-.113 .343 72	1 .000 72	.630** .000 72	.532** .000 72	.565** .000 72	.576** .000 72	.629** .000 72	.735** .000 72	.812** .000 72
Y10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.531** .000 72	.242 .041 72	.462** .000 72	.355** .002 72	.573** .000 72	.610** .000 72	.705** .000 72	-.095 .426 72	.630** .000 72	1 .000 72	.677** .000 72	.527** .000 72	.655** .000 72	.696** .000 72	.620** .000 72	.760** .000 72
Y11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.645** .000 72	.214 .071 72	.547** .000 72	.482** .000 72	.596** .000 72	.589** .000 72	.645** .000 72	-.136 .256 72	.532** .000 72	.677** .000 72	1 .000 72	.579** .000 72	.648** .000 72	.612** .000 72	.660** .000 72	.777** .000 72
Y12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.497** .000 72	.290 .014 72	.464** .000 72	.412** .000 72	.584** .000 72	.571** .000 72	.569** .000 72	-.231 .051 72	.565** .000 72	.527** .000 72	.579** .000 72	1 .000 72	.611** .000 72	.598** .000 72	.582** .000 72	.714** .000 72
Y13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.563** .000 72	.279 .018 72	.435** .000 72	.426** .000 72	.595** .000 72	.567** .000 72	.746** .000 72	-.148 .214 72	.576** .000 72	.655** .000 72	.648** .000 72	.611** .000 72	1 .000 72	.696** .000 72	.686** .000 72	.779** .000 72
Y14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.661** .000 72	.433 .000 72	.464** .000 72	.453** .000 72	.647** .000 72	.612** .000 72	.593** .000 72	-.174 .143 72	.629** .000 72	.598** .000 72	.612** .000 72	.598** .000 72	.696** .000 72	1 .000 72	.730** .000 72	.805** .000 72
Y15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.710** .000 72	.303** .010 72	.611** .000 72	.509** .000 72	.762** .000 72	.744** .000 72	.726** .000 72	-.070 .558 72	.735** .000 72	.620** .000 72	.660** .000 72	.582** .000 72	.686** .000 72	.730** .000 72	1 .000 72	.883** .000 72
TOTAL_Y	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.816** .000 72	.424** .000 72	.719** .000 72	.599** .000 72	.851** .000 72	.846** .000 72	.833** .000 72	-.047 .697 72	.812** .000 72	.760** .000 72	.777** .000 72	.714** .000 72	.779** .000 72	.805** .000 72	.883** .000 72	1 .000 72

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



### UJI ONE SAMPLE T- TEST

VARIABEL X (LINGKUNGAN KELUARGA)

#### One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
LINGKUNGAN KELUARGA	39.135	71	.000	3.6432	3.458	3.829

VARIABEL Y (MINAT BERWIRAUSAHA)

#### One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
MINAT BERWIRAUSAHA	36.606	71	.000	3.59361	3.3979	3.7894

### UJI REALIBILITAS

VARIABEL X (LINGKUNGAN KELUARGA)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	13

VARIABEL Y (MINAT BERWIRAUSAHA)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	14



## UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	7.35087437
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.632
Asymp. Sig. (2-tailed)		.820

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## UJI KORELASI PERSON PRODUCT MOMENT

### Correlations

		Lingkungan Keluarga X	Minat Berwirausaha Y
Lingkungan Keluarga X	Pearson Correlation	1	.808**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	72	72
Minat Berwirausaha Y	Pearson Correlation	.808**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	72	72

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.815	4.189		1.627	.108
	LINGKUNGAN KELUARGA X	.996	.087	.808	11.493	.000

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRSAHA Y

### UJI DETERMINASI

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 <sup>a</sup>	.654	.649	7.403

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KELUARGA

### UJI T (PARSIAL)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.815	4.189		1.627	.108
	LINGKUNGAN KELUARGA	.996	.087	.808	11.493	.000

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRSAHA Y



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.4673/In.39.8/PP.00.9/09/2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di  
KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : IMAM FADLI  
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 27 NOVEMBER 2000  
NIM : 18.2300.035  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/PERBANKAN SYARIAH  
Semester : IX (SEMBILAN)  
Alamat : JL. DAMIS LR.2, KELURAHAN SUMPANG MINANGAE,  
KECAMATAN BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE.

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAN IAIN PAREPARE**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.


*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Parepare, 23 September 2022  
Bakan,

Muztalifah Muhammaduny

SRN IP0000713



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpmsp@pareparekota.go.id*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**Nomor : 713/IP/DPM-PTSP/9/2022**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**M E N G I Z I N K A N**

KEPADA  
NAMA : **IMAM PADLI MAKMUR**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
Jurusan : **PERBANKAN SYARIAH**

ALAMAT : **JL. DAMIS LR. 2 PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN PAREPARE**


LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **27 September 2022 s.d 27 Oktober 2022**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **28 September 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOTA PAREPARE**



**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**  
Pangkat : Pembina (IV/a)  
NIP : 19741013 200604 2 019

**Biaya : Rp. 0.00**

UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database **DPMPPTSP** Kota Parepare (scan QRCode)



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ ( 0421 ) 21307 Fax.24404  
Po Box 909 Parepare 91100 website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id). email : [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : B-6206/In.39.8/PP.00.9/01/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : Imam Fadli Makmur  
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare, 27 November 2000  
Nim : 18.2300.035  
Fakultas/ Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Alamat : Jl. Damis, Sumpang Minangae, Bacukiki Barat

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di IAIN Parepare dengan Judul Skripsi :

**"Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare"**

Mulai Tanggal 28 September 2022 s/d. 02 Januari 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

02 Januari 2023  
Dekan,

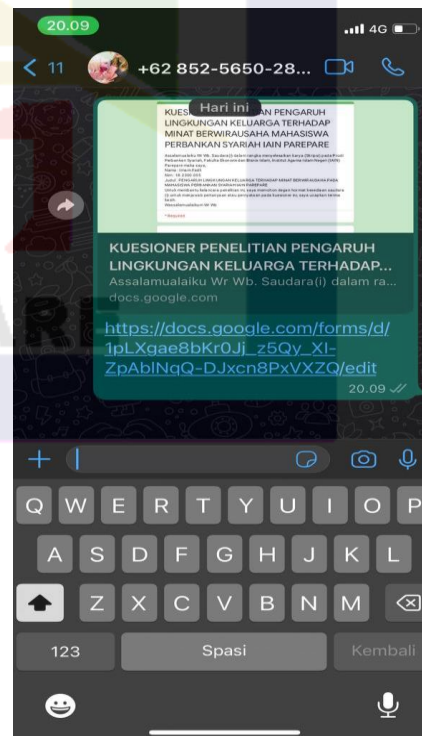
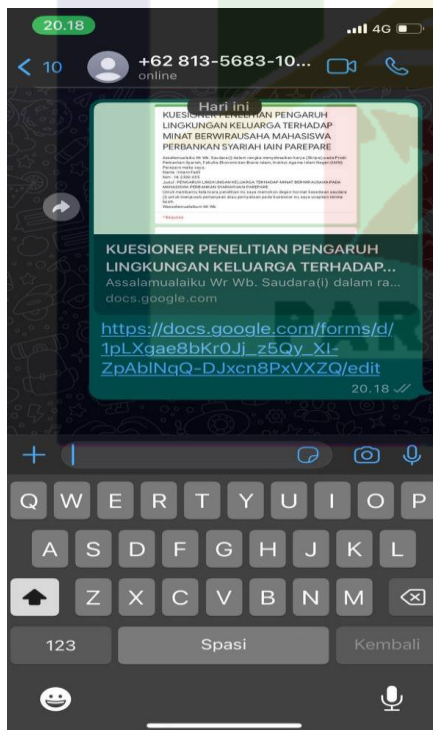
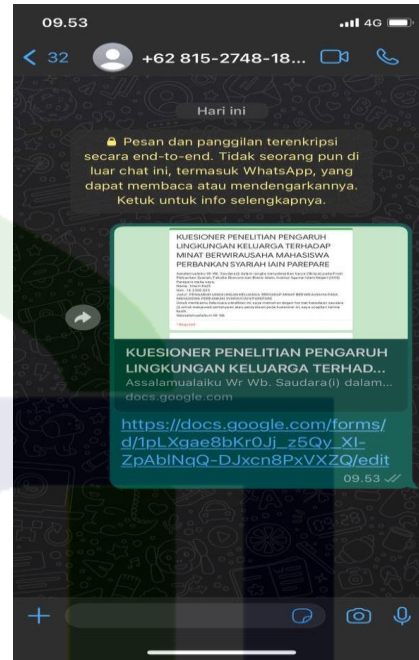
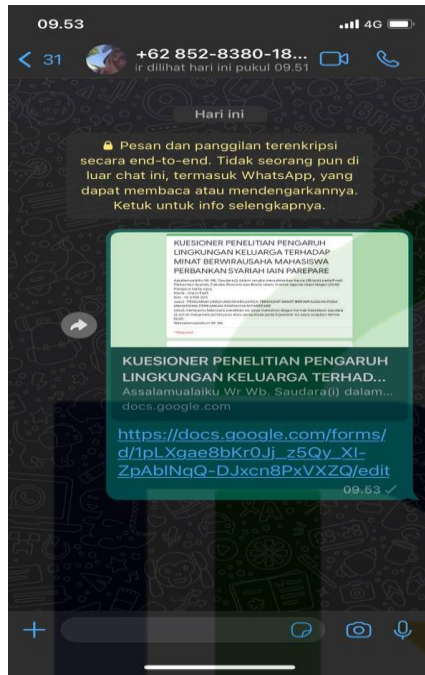


Muztalifah Muhammadun

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



PENGAMBILAN SAMPEL



KUESIONER PENELITIAN PENGARUH LIN

Pertanyaan Jawaban 75 Setelan Poin total: 0

Tambahkan masukan individual

3. Dorongan modal dari keluarga dapat memberikan saya semangat untuk berwirausaha \*

/ 0

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Tambahkan masukan individual

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH LIN

Pertanyaan Jawaban 75 Setelan Poin total: 0

Tambahkan masukan

Latifa

1 jawaban tidak dinilai

Tambahkan masukan

SARI NURFADILLAH

1 jawaban tidak dinilai

Tambahkan masukan

INTAN LANCONG

1 jawaban tidak dinilai

Tambahkan masukan

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH LIN

Pertanyaan Jawaban 75 Setelan Poin total: 0

NAMA \*

/ 0

Latifa

Tambahkan masukan individual

ANGKATAN TAHUN \*

/ 0

2018

Tambahkan masukan individual

ALAMAT \*

/ 0

Pinrang

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH LIN

Pertanyaan Jawaban 75 Setelan Poin total: 0

1. Saya mampu menjadi seorang wirausahawan \*

/ 0

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Tambahkan masukan individual



## BIODATA PENULIS



Imam Fadli Makmur, lahir pada tanggal 27 November 2000 di Kota Parepare, Sulawesi selatan. Penulis merupakan anak ke-5 dari pasangan Bapak Makmur Malluka dan Ibu Sitti. Aminah. Penulis bertempat tinggal di Jl. Damis No.27 A, kelurahan Sumpang Minangae, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Penulis berkebangsaan Indonesia dan Beragama Islam. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu mulai masuk pendidikan formal pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 79 Parepare pada tahun 2006-2012, Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) 3 Parepare pada tahun 2012-2015 , Kemudian melanjutkan lagi ke Sekolah Menengah Atas (SMA) 2 Parepare pada tahun 2015-2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah. Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Kerja (PPL) di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare dan Melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Bubun Lamba Kabupaten Enrekang. Tahun 2022, untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi penulis mengajukan skripsinya dengan judul *“Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare.”*